

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PENGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
PADA MATA PELAJARAN PPK_n DI KELAS IV
SD NEGERI 050 MALINTANG JULU
KECAMATAN BUKIT MALINTANG
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana pendidikan

Oleh

LELI NURFADILAH
NIM. 16.205.00057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
- SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PENGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
PADA MATA PELAJARAN PPKn DI KELAS IV
SD NEGERI 050 MALINTANG JULU
KECAMATAN BUKIT MALINTANG
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

LELI NURFADILAH
NIM. 16 205 00057



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBDTIDAIYAH**

PEMBIMBING I

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP.19701231 200312 1 016

PEMBIMBING II

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARIY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Leli Nurfadilah

Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Agustus 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

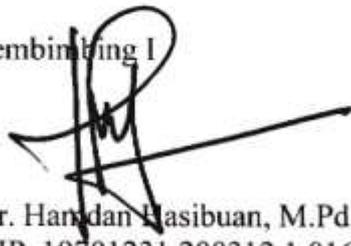
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi Leli Nurfadilah yang berjudul: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

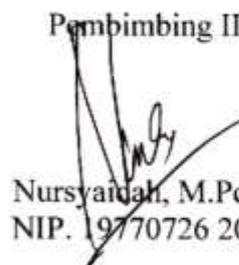
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pembimbing I



Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP. 19701231 200312 1 016

Pembimbing II



Nursyaifah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Nama : Leli Nurfadilah
NIM : 16 205 00057
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI
Judul Skripsi : **Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran PPKn di SD Negeri 050 Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang, Kabupaten Mandailing Natal.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2023
Saya yang menyatakan



Leli Nurfadilah
NIM. 16 205 00057

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

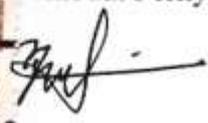
Nama : Leli Nurfadilah
NIM : 16 205 00057
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Addariy Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Multimedia interaktif Pada Mata Pelajaran PPKn Di SD Negeri 050 Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, September 2023

Pembuat Pernyataan,

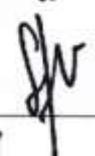
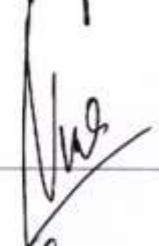

Leli Nurfadilah

NIM. 16 205 00057



**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Leli Nurfadilah
NIM : 16 205 00057
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran PPKn Di SD Negeri 050 Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Lelya Hilda, M.Si (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	Nursyaidah, M.Pd. (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
4.	Nashran Azizan, M.Pd. (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 27 Juli 2023
Pukul : 08.00WIB s/d selesai
Hasil/Nilai : 81/A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fik.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidimpuan.ac.id

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan
Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas IV
SD Negeri 050 Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang
Kabupaten Mandailing Natal**

Nama : Leli Nurfadilah

NIM : 16 205 00057

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, Agustus 2023

Dean Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



M. Leli Nurfadilah, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRACT

Name : Leli Nurfadilah
NIM : 1620500057
Faculty : Tarbiyah and Teaching Science
Title : Improving Student Learning Outcomes Through the Use of Interactive Multimedia in PPKn in Class IV SD Negeri 050 Malintang Julu, Bukit Malintang District, Mandailing Natal Regency

The problems found in this study are the low learning outcomes of fourth grade students in Civics learning on ethnic and cultural diversity. This happens because the teacher does not understand the use of learning media, in learning activities that are still traditional or hereditary by relying on conventional methods such as explaining, noting, and memorizing without any communication aids as subject matter developers, so that students find it difficult to understand the subject matter. Efforts made to solve this problem are through the use of interactive multimedia in Civics subjects on ethnic and cultural diversity.

Based on this, this research was conducted with the objectives (1) to find out the increase in student learning outcomes through the use of learning multimedia in civic education subjects on ethnic and cultural diversity in class IV. (2) To find out the process of implementing Interactive Multimedia in PPKn subjects on ethnic and cultural diversity in Class IV SD Negeri 050 Malintang Julu, Bukit Malintang District, Mandailing Natal Regency in improving student learning outcomes.

This type of research is classroom action research. Which consists of four stages, namely: planning, action, observation, and reflection. PTK research was conducted in two cycles consisting of four meetings. The technique of collecting data for this research is using tests and observation sheets with qualitative and quantitative data analysis techniques.

The results showed that there was an increase in student learning outcomes through the use of interactive multimedia in Civics subjects on ethnic and cultural diversity in class IV SD Negeri 050 Malintang Julu. Student learning outcomes before being given action got an average score of 55.83% with a completeness percentage of 22.22%. After the teacher uses interactive multimedia, student learning outcomes increase in each cycle. In the first cycle of the 1st meeting, student learning outcomes had an average value of 68.89% with a percentage of 44.44%, in the first cycle of the 2nd meeting, student learning outcomes increased with an average value of 76.38% with a percentage of 66.67%. . In the second cycle of the 1st meeting, student learning outcomes increased with an average value of 80.87% with a percentage of 77.78%, and in the second cycle of the 2nd meeting, student learning outcomes increased with an average value of 83.89% with percentage of 83.33%. Thus it can be concluded that the use of interactive multimedia can improve student learning outcomes in the subject of ethnic and cultural diversity in class IV SD Negeri 050 Malintang Julu.

Keywords: Student Learning Outcomes, Civic Education PPKn, Use of Interactive Multimedia,

ABSTRAK

Nama : Leli Nurfadilah
NIM : 1620500057
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal

Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PPKn materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Hal ini terjadi karena guru kurang memahami penggunaan media pembelajaran, dalam kegiatan pembelajaran masih tradisional atau turun temurun dengan mengandalkan metode konvensional seperti menjelaskan, mencatat, dan menghafal tanpa adanya alat bantu komunikasi sebagai pengembang materi pelajaran, sehingga peserta didik sulit untuk memahami materi pelajaran. Upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan ini adalah dengan melalui penggunaan multimedia interaktif pada mata pelajaran PPKn materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan (1) Untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Multimedia Pembelajaran pada mata pelajaran PPKn materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Kelas IV. (2) Untuk mengetahui proses pelaksanaan Multimedia Interaktif pada mata pelajaran PPKn materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*). Yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian PTK dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari empat kali pertemuan. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan tes, dan lembar observasi dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan multimedia interaktif pada mata pelajaran PPKn materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya di kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu. Hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan mendapat nilai rata-rata 55,83% dengan persentase ketuntasan 22,22%. Setelah guru menggunakan multimedia interaktif hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I pertemuan ke-1 hasil belajar siswa memiliki nilai rata-rata 68,89% dengan persentase 44,44%, pada siklus I pertemuan ke-2 hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata 76,38% dengan persentase 66,67%. Pada siklus II pertemuan ke-1 hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata 80,87% dengan persentase 77,78%, dan pada siklus II pertemuan ke-2 hasil belajar siswa semakin meningkat dengan nilai rata-rata 83,89% dengan persentase 83,33%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya di kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu.

Kata kunci: Hasil Belajar Siswa, Mata Pelajaran PPKn, Penggunaan Multimedia Interaktif,

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan kesehatan, dan kesempatan, serta ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan proposal ini. Sholawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul: “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu.”

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Tidak terlepas dari berat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag, Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan, dan wakil Retor I, II, dan III.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd., ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Hamdan Hsb, M.Pd., Pembimbing I, Ibu Nursyaidah M.Pd. dan Ibu Nashran Azizan M.Pd., Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun proposal ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen di Prodi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
6. Staf dan pegawai, serta seluruh Civitas Akademi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Drs. Adanan, kepala seolah SDN 050 Malintang Julu, Hamidah Daulay. Guru kelas IV, Bapak/ibu Guru, Staf dan Pegawai, serta siswa/siswi kelas IV yang telah memberikan data dan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal ini.
8. Kepada Ayahanda Tercinta (Makmur Ritonga) dan Ibunda tercinta (Nur Hadiyah Pulungan) Abang tersayang (Taufik kurrohman Ritonga) dan Adik tersayang (Ikhwan hakim Ritonga dan Ananda Doli Putra Ritonga) dan seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tampah pamrih serta dukungan doa dan material yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis untuk menyelesaikan tugas sarjana ini.

9. Kepada nenek tersayang (Alm. Saniah Pulungan) dan Tulang (Timbul Pangidoan Pulungan S.Pd) yang selalu mmberikan motivasi dan semangat serta dukungan kepada penulis Teman-teman, serta rekan-rekan mahasiswa khususnya PGMI-2 yang juga turut memberikan dorongan dan saran kepada penulis.
10. kepada teman-teman Zulaini Gultom, Siti Rahma, Zaitun Salmah, Sri Mulyani, Rini Menropa, dan Nur Hafni yang telah memberikan Semangat kepada penulis dalam mencapai gelar.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdoa dan beserah diri kepada ALLAH SWT. Semoga kebaikan semua dari pihak mendapat imbalan dari ALLAH SWT. Selain dari itu penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna Oleh karena itu kriti dan saran yang membangun sangat penulis harapan demi kesempurnaan proposal ini.

Akhirnya penulis berharap semoga proposal ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Padangsidempuan, Agustus 2023
Penulis

LELI NURFADILAH
NIM 1620 5000 57

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Batasan Istilah.....	7
F. Kegunaan penelitian.....	8
G. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Hakikat Hasil Belajar	12
2. Hakikat Multimedia Interaktif.....	20
3. Materi Keanekaragaman Suku Bangsa Dan Budaya.....	26
B. Penelitian Yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis Tindakan	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Watuk Penelitian	33
B. Jenis dan Metode Penelitian	33
C. Latar dan Subjek Penelitian	34
D. Prosedur Penelitian	34
E. Sumber Data.....	38
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
1. Profil SD Negeri 050 Malintang Julu.....	43

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran.....	43
B. Hasil Penelitian	44
1. Kondisi Awal.....	44
2. Siklus I.....	47
3. Siklus II	72
B. Pembahasan.....	95
C. Keterbatasan Penelitian.....	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Nilai PPKn kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu.....	4
Table 3.4	Kategori Penilaian	46
Tabel 4.1	Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal (<i>Pre Test</i>)	45
Tabel 4.2	Data Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1	51
Tabel 4.3	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1	54
Tabel 4.4	Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Yang Dilakukan Oleh Guru Pada Silkus I Pertemuan Ke-2	56
Tabel 4.5	Data Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2.....	63
Tabel 4.6	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2.....	66
Tabel 4.7	Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Yang Dilakukan Oleh Guru Pada Silkus I Pertemuan Ke-2	68
Tabel 4.8	Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Secara Klasikal Pre Test Dan Siklus I.....	71
Tabel 4.9	Data Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1	76
Tabel 4.10	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1	79
Tabel 4.11	Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Yang Dilakukan Oleh Guru Pada Silkus I Pertemuan Ke-2.....	81
Tabel 4.12	Data Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2	87
Tabel 4.13	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2	90
Tabel 4.14	Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Yang Dilakukan Oleh Guru Pada Silkus I Pertemuan Ke- 2.....	91
Tabel 4.15	Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Secara Klasikal Siklus I Dan Siklus II	94
Tabel 4.16	Data Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan. Kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan terutama jenjang sekolah dasar (SD), hakikatnya kurikulum yang dirubah mengacu pada kebutuhan peserta didik dan berkiblat pada peluang serta tantangan yang akan dihadapi oleh tenaga pendidik. Menurut Ronald C.Doll *“The curriculum of a school is the formal and informal content and process by which learner gain knowledge and values under the auspice of that school.”* (Kurikulum sekolah adalah muatan dan proses baik formal maupun informal yang ditunjukkan bagi pelajar untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman, mengembangkan keahlian dan mengubah apresiasi sikap dan nilai dengan bantuan pihak sekolah).¹ Berdasarkan defenisi di atas perubahan dan penyempurnaan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006, menjadi kurikulum 2013 jenjang sekolah dasar (SD) dilakukan supaya tidak ketinggalan dengan perkembangan masyarakat, termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengembangan kurikulum 2013 mengacu kepada delapan Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga pendidikan, standar pembiayaan, standar

¹ Ma'as Shobirin, *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hlm. 1-15.

sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar penilaian pendidikan.² Saat ini pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di sekolah dasar yang berpusat pada siswa (*teacher centered*) tidak terlepas dengan teknologi informasi. Oleh karena itu, guru harus mampu memenuhi komponen pembelajaran dengan kualitas yang baik supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan demikian, dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas dan mampu bersaing, sesuai dengan muatan pengembangan kompetensi kurikulum 2013 yaitu menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kepribadian yang mantap, mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Namun, faktanya pada era modern ini proses pembelajaran belum sepenuhnya tercapai di sekolah. Cara-cara mengajar guru banyak yang sudah ketinggalan dan terlindas oleh kemajuan zaman salah satunya penguasaan *IT* (Informasi Teknologi). Saat penelitian melakukan observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu diketahui masih banyak peserta didik yang belum mengetahui keragaman budaya daerahnya masing-masing, seperti makanan khas tradisional, tarian adat, rumah adat, pakaian tradisional, dan cara melestarikan budaya yang ada di daerahnya serta menjaganya. Dilihat dari nilai hasil belajar semester yang lewat masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu yang berjumlah 18 orang. Adapun standar ketuntasan yang ditentukan sekolah untuk

² Ma'as Shobirin, *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar...*, hlm. 36.

mata pelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) 75%. Hal ini dapat dilihat dari persentase nilai tes ujian mata pelajaran PPKn Tema 1 materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya di kelas IV.

Tabel 1.1
Nilai Mata Pelajaran PPKn kelas IV
SD Negeri 050 Malintang Julu

NO.	Rentang Nilai KKM 75%	Jumlah Siswa	Persentasi	Keterangan
1.	≤50	8	44,44%	Tidak Tuntas
2.	55-60	3	16,67%	Tidak Tuntas
3.	65-70	3	16,67%	Tidak Tuntas
4.	75-80	4	22,22%	Tuntas
Jumlah		18 siswa	100%	

Sumber: Guru Kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu³

Berdasarkan tabel di atas kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 75% dengan jumlah siswa 18 orang, terdapat 11 orang siswa (22,22%) tidak tuntas, sedangkan 14 orang siswa (77,78%) tuntas atau di atas KKM, data tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu masih rendah.

Menurut wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu kegiatan proses pembelajaran masih tradisional atau turun temurun dengan mengandalkan metode konvensional seperti menjelaskan, mencatat, dan menghafal tanpa adanya alat bantu komunikasi sebagai pengembang materi pelajaran, sehingga peserta didik sulit untuk memahami materi pelajaran.

Berkaitan dengan paparan di atas, khususnya pada pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan PPKn memerlukan solusi sebagai perbaikan

³ Mukhtarul Pahmi Lubis, Guru Kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu, Wawancara di SD Negeri 050 Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal 22 Mei 2021 Pada Pukul 09.30 WIB.

dalam pelaksanaan pembelajaran, salah satunya media pembelajaran berbasis IT dan dapat membantu semua jenis gaya belajar siswa adalah multimedia interaktif.

Penelitian dilakukan pada kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu dengan menggunakan penerapan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif karena mempunyai alasan yaitu: (1) Peserta didik akan lebih mudah mencerna dan memahami apa yang dijelaskan guru (2) Tingkah pemahaman dan daya nalar peserta didik lebih tinggi sehingga mempermudah dalam proses pembelajaran (3) Pada usia anak-anak lebih tertarik dengan hal-hal yang cerah, bewarna, bergerak dan dengan tampilan menarik (4) Multimedia interaktif sangat membantu dalam proses pembelajaran karena memiliki gabungan dari beberapa media seperti audio, visual, audio visual, teks, animasi, video, grafik, dan gambar (5) guru dapat mengkombinasikan lebih dua media secara bersamaan.⁴

Berdasarkan observasi hasil temuan awal penelitian oleh Ade S. Permadi dan Muchlis Saini (2015) upaya meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan media pembelajaran berbasis multimedia peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁵ Selanjutnya penelitian Ika Hartika pada penggunaan multimedia dalam upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada subtema keragaman budaya bangsaku kelas IV SDN Rosela Indah Subang Tahun 2014-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan

⁴ Ade Salahuddin Permadi and Muchlis Saini, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Peserta Didik', *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2.2 (2017), 20–26 <<https://doi.org/10.33084/bitnet.v2i2.754>>.

⁵ Ade Salahuddin Permadi and Muchlis Saini, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Peserta Didik...', hlm. 1.

multimedia dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.⁶ Materi keragaman budaya bangsaku akan lebih mudah dimengerti oleh siswa dengan menggunakan multimedia pembelajaran, karena penggunaan multimedia pembelajaran banyak memberikan informasi yang beragam dan dapat mengembangkan komunikasi antar peserta didik bersama guru dalam kegiatan proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi mewakili seluruh di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu”**.

B. Identifikasi Masalah

Dalam uraian pada latar belakang, ada beberapa permasalahan yang terjadi di SD Negeri 050 Malintang Julu terutama di kelas IV, yaitu:

1. Kurangnya penerapan media pembelajaran di dalam kegiatan proses pembelajaran.
2. Proses pembelajaran berpusat kepada guru tidak berpusat kepada siswa, sehingga kegiatan pembelajaran tidak seimbang dan berakibat kepada peserta didik yang merasa bosan, jenuh, dan tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai dengan maksimal.

⁶ Hartika Ika, ‘Penggunaan Multimedia Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas Iv Sdn Rosela Indah Subang Tahun 2014-2015’, *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 02.01 (2015), 2598–5930.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah

1. Apakah dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan multimedia interaktif pada mata pelajaran PPKn materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.”
2. Bagaimana proses pelaksanaan Multimedia Interaktif pada mata pelajaran PPKn materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, dalam rumusan masalah diatas adalah

1. Untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Multimedia Pembelajaran pada mata pelajaran PPKn materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan Multimedia Interaktif pada mata pelajaran PPKn materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Batasan Istilah

1. Hasil belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotori. Menurut Oemar Hamalik menyatakan bahwa “hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku” jadi perubahan perilaku peserta dalam proses pembelajaran dapat diamati setelah dilakukan penilaian. Tolak ukur keberhasilan peserta didik berupa nilai yang diperolehnya. Nilai diperoleh setelah peserta didik melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir kemudian dari tes itulah guru dapat menentukan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar dapat di pandang sebagai bentukkegiatan belajar untuk mengetahui hasil dari kemampuan siswa dengan melakukan tes untuk mendapatkan hasil yang diperoleh dari kemampuan belajar peserta didik.

2. Multimedia Interaktif

Multimedia adalah media yang merupakan kombinasi dari grafik, teks, suara, video, dan animasi. Objek yang tidak dapat dilihat langsung, dapat digantikan dengan penggunaan multimedia yang berupa penayangan grafik, teks, suara, video, dan animasi. Wijaya mengemukakan bahwa Multimedia merupakan keterpaduan antara berbagai media (*format file*) yang berupa teks, gambar, (*vector* atau *bitmap*) grafik, sound, animasi, video, interkasi dan lain-

lain yang telah dikemas menjadi file digital (komputerisasi), digunakan untuk menyampaikan pesan kepada publik.⁷

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa multimedia merupakan kombinasi atau gabungan dari beberapa media yang dapat memberikan pesan yang lebih bermakna bagi khalayak ramai.

3. Mata Pelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

Subtema keberagaman budaya bangsa adalah di dalamnya terdapat salah satu muatan mata pelajaran PPKn di kelas IV SD semester I dengan materi keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.

Berdasarkan ketiga batasan istilah di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn guru dapat menggunakan cara berbantuan multimedia pembelajaran sebagai bahan untuk menyampaikan materi yang dikemas sedemikian rupa dan menarik bagi peserta didik.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang diperoleh dari kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, untuk mengembangkan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SD/MI dengan menggunakan multimedia sebagai sumber

⁷ Taufiq Rusydi, Deni Darmawan, and Hudiana Hermawan, 'Penggunaan Multimedia Interaktif Model Tutorial Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Adaptasi Makhluk Hidup', *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5 (2020), 852-73.

bahan penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan sebagai masukan bagi para peneliti lain untuk mengembangkan penelitian ini dengan sedalam-dalamnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru

Adalah sebagai bahan masukan atau referensi dalam mengemas materi pelajaran kedalam teknologi pembelajaran, memberikan perubahan dalam kegiatan mengajar guru di kelas, dan dengan teknologi pembelajaran dapat membantu guru dalam menunjang tujuan pembelajaran seperti hasil belajar siswa serta untuk menutupi masalah-masalah yang dihadapi guru kelas selama ini.

b. Bagi siswa

Adalah secara langsung memperoleh aktifitas pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya, dan meningkatkan hasil belajar siswa pada keberagaman budaya bangsa.

c. Bagi sekolah

Penelitian yang diadakan dapat memberikan masukan positif untuk menunjang kualitas dan mutu pendidikan khususnya dalam pelajaran PPKn dengan menggunakan multimedia di SD serta dapat diterapkan di kelas-kelas lain.

d. Bagi peneliti

Memperoleh dan menambah wawasan, pengetahuan serta keterampilan peneliti khususnya terkait dengan penelitian yang

menggunakan multimedia pada materi keragaman budaya bangsa di SD dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

e. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

G. Indikator Keberhasilan Tindakan

Kegiatan penelitian tindakan kelas pada hakikatnya dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum, dan menjelaskan keberhasilan dari penelitian tersebut. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu telah mencapai standar nilai kelas pada mata pelajaran PPKn materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya yaitu dengan standar KKM 75%. Jika 80% sudah mencapai KKM maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan multimedia sudah optimal.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini dengan maksud untuk mempermudah penelitian yaitu sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yaitu membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika penelitian,

Bab II kajian pustaka yaitu membahas tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka bafikir dan hipotesis tindakan.

Bab III metodologi penelitian dimana di dalamnya terdapat lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data instrumen pengumpulan data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat hasil belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang kompleks, yang terjadi pada setiap orang dalam hidupnya, sejak manusia dilahirkan sampai manusia mati. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dan lingkungan sekitarnya. Proses belajar bisa dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah, yaitu masyarakat dan keluarga.⁸ Menurut Slameto menyatakan bahwa, Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam belajar.⁹

Sedangkan belajar menurut Gagne mengemukakan bahwa *”Learning is change in human disposition or capacity, which persists over a period time, and which is not simply ascribable to proces a growth.”* Artinya belajar adalah perubahan yang terjadi

⁸Darlina Sormin, Leli Mariani, and Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan-, ‘Pola Asuh Orangtua Dalam Meningkatkan Budaya Belajar Anak Di Desa Pancahan Baru Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Mengarahkan , Mengajarkan , Melatih , Mengasuh , Dan Mengawasi Hal Ini Berlaku Istilah Membimbing , Mengarahkan Dan Mengasuh Sesuai Pol’, 06.2 (2020), 291–310.

⁹Wesly Silalahi, ‘SEJ (School Education Journal) Vol. 8. No 2 Juni 2018’, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Pelajaran Ips Kelas Iv Sd Swasta Xaverius Padang Sidempuan*, 8.2 (2018), 112.

dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus-menerus, bukan hanya disebabkan proses pertumbuhan saja.¹⁰

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan belajar merupakan proses mengorganisasikan diri untuk memperoleh suatu hal yang dapat memberikan perubahan pada diri sendiri. Belajar tidak hanya dilingkungan pendidikan saja, tetapi belajar dapat dilakukan dimana saja dengan adanya interaksi antara satu sama lainnya. Menurut Gagne mengungkapkan beberapa peristiwa belajar yaitu, sebagai berikut:¹¹

- 1) *Gain attention* (mendapat perhatian, menimbulkan minat, dan memusatkan perhatian siswa).
- 2) *Informing learning of the objective* (menginformasikan tujuan pembelajaran pada siswa).
- 3) *Stimulating recall of prior learning* (merangsang pengingatan pengetahuan sebelumnya).
- 4) *Presenting the content* (menyampaikan materi pembelajaran).
- 5) *Providing "Learning Guidance* (memberikan bimbingan belajar).
- 6) *Eliciting performance* (memperoleh unjukkerja sama).
- 7) *Providing feedback* (memberikan umpan balik).
- 8) *Assessing performance* (menilai hasil belajar).
- 9) *Enhancing retention and transfer* (memperkuat retensi dan transfer belajar).

Berdasarkan peristiwa belajar di atas, bahwa dalam proses pembelajaran pendidik harus dapat memberikan perhatian, menimbulkan minat serta motivasi belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung guru harus mampu mengelolah kelas, supaya peserta

¹⁰ Asis Saefuddin dan Ika Berdiri, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 2.

¹¹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn di SD/MI Implementasi Pendidikan Abad 21*, (Medan: Akasha Sakti, 2018), hlm. 91.

didiktidakmudah bosan dan jenuh dalam belajar. Adapun ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut:¹²

- 1) Perubahan yang bersifat fungsional. Perubahan yang terjadi pada aspekkeperibadian seseorang mempunyai dampak terhadap perubahan selanjutnya.
- 2) Belajar adalah perbuatan yang sudah mungkin sewaktu terjadinya prioritas. Yang bersangkutan tidak begitu menyadarinya namun dengan demikian paling tidak dia menyadari setelah peristiwa itu berlangsung.
- 3) Belajar terjadi melalui pengalaman yang bersifat individual. Belajar hanya terjadi apabila dialami sendiri oleh yang bersangkutan.
- 4) Perubahan yang terjadi bersifat menyeluruh dan terintegrasi. Yang berubah bukan bagian-bagian dari diri seseorang, namun yang berubah adalah kepribadiannya.
- 5) Belajar adalah proses interaksi. Belajar bukanlah proses penyerapan yang berlangsung tanpa usaha yang aktif dari yang bersangkutan.
- 6) Perubahan berlangsung dari yang sederhana kearah yang lebih kompeleks.

Berdasarkan ciri-ciri belajar di atas, bahwa belajar adalah adanya perubahan yang terjadi secara sadar, dimana perubahan

¹²Mohammad Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 12-13.

perilaku peserta didik terjadi secara bertahap menjadi lebih baik. Perilaku belajar merupakan perilaku yang kompleks, karena banyak unsur-unsur yang terlibat di dalamnya, di antaranya:¹³

1) Tujuan.

Dasar dari aktivitas belajar ialah untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan oleh peserta didik yang bersangkutan, karena perilaku belajar mempunyai tujuan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi dalam rangka memenuhi kebutuhan.

2) Pola respons dan kemampuan yang dimiliki.

Setiap individu memiliki pola respons yang dapat digunakan saat menghadapi situasi belajar, dia mempunyai cara respons tersendiri dan hal itu berkaitan erat dengan kesiapannya.

3) Situasi belajar.

Situasi yang dihadapi mengandung berbagai alternatif yang dapat dipilih. Alternatif yang dipilih dapat mengandung dan memberikan kepuasan atau tidak.

4) Penafsiran terhadap situasi.

Dalam menghadapi situasi, individu harus menentukan tindakan, mana yang diambil, mana yang harus dihindari dan mana yang paling aman.

¹³Mohammad Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran...*, hlm. 14-15.

5) Reaksi atau respons.

Setelah pilihan dinyatakan maka yang dapat dilakukan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya yaitu dengan (kalimat belum selesai).

Berdasarkan unsur-unsur di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidik harus menyiapkan terlebih dahulu tujuan yang mau dicapai dalam kegiatan proses pembelajaran. Melalui tujuan pembelajaran guru dapat mengetahui apa yang harus dicapai dan situasi yang harus dipersiapkan sebelum proses pembelajaran terjadi. Dalam kegiatan proses pembelajaran guru harus mampu menguasai pengelolaan kelas, karena apabila guru mampu menguasai kelas dapat menimbulkan reaksi ataupun respon peserta didik, maka pendidik akan muda dalam menyapaikan pelajaran.

b. Pengertian hasil belajar

Berdasarkan uraian tentang konsep belajar di atas, dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada kognitif siswa, afektif, dan psikomotorik. Menurut Nawawi hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁴ Menurut Oemar Hamalik menyatakan bahwa “hasil belajar itu dapat terlihat terjadinya

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana, 2013), hlm. 5.

perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku”.Guru harus dapat mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan ditunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Supaya peserta didik dapat mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, tentu pendidik harus dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut.Keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor.¹⁶

1) Faktor internal.

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri, seperti sehat jasmani, maksudnya keadaan fisik peserta didik normal tidak memiliki cacat dan tidak sakit dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehat rohaniyah, maksudnya peserta didik memiliki kemauan yang besar dalam

¹⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesional Guru Abad 21*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 123.

¹⁶Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm.17-20.

dirinya untuk mengembangkan intelegensi dan bakat yang dimilikinya dengan dibantu mental yang kuat.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar peserta didik itu sendiri. Seperti kondisi lingkungan keluarga yang memiliki hubungan yang harmonis, lingkungan rumah yang cukup tenang, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, dan perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya. Kondisi lingkungan sekolah yaitu adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten, adanya teman baik, adanya guru yang baik sesuai dengan bidang studi, dan peralatan belajar yang cukup lengkap, serta gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Dan lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar antara lain adalah lembaga-lembaga pendidikan nonformal yang melaksanakan kursus-kursus dalam membantu mengembangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik si anak.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik berhasil belajar disebabkan tidak ada di dalam diri suatu tekanan yang dapat mengganggu mental dan pikiran peserta didik. Apabila peserta didik sulit untuk menerima pelajaran, maka

demikian guru harus menyelidik masalah tersebut. Karena faktor internal dan eksternal di atas sangat berpengaruh terhadap kondisi kemampuan peserta didik dalam belajar. Kemampuan peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran. Menurut Bloom tujuan pembelajaran dapat di kelompokkan ke dalam tiga ranah, yaitu:

- 1) Domain kognitif adalah berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berfikir.
- 2) Domain afektif adalah berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan emosional yakni perasaan sikap, dan nilai.
- 3) Domain psikomotor adalah berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.

Bloom menjelaskan, membagi bahwa domain kognitif terdiri dari enam kategori yaitu:

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntun peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti, dan menggunakannya.
- 2) Pemahaman (*Comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntun peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat dimanfaatkannya.

- 3) Penerapan (*Application*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide, tata cara dan teori-teori dalam situasi baru dan kongret.
- 4) Analisis (*Analysis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu.
- 5) Sintesis (*Synthesis*) yaitu, jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara mengabungkan berbagai faktor.
- 6) Evaluasi (*Evaluation*) yaitu, jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu

Berdasarkan ranah kognitif, afektif, psikomotori di atas mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. pembagian ranah kognitif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penguasaan peserta didik terhadap materi yang pelajarnya, dengan melalui tes sebagai alat pengukuran tingkat kemampuan peserta didik.

2. **Multimedia Interaktif**

Multimedia ditinjau dari bahasanya, terdiri dari dua kata, yaitu multi dan media. Multi memiliki arti banyak atau lebih dari satu. Sedangkan media merupakan bentuk jamak dari medium, artinya sarana, wadah, atau alat. Banyak individu yang mempresentasikan mengenai pengertian dari multimedia, secara umum merupakan kombinasi tiga elemen: suara,

gambar, dan teks.¹⁷ Menurut Vaughan multimedia adalah kombinasi teks, seni, suara, animasi, dan video yang dikirimkan oleh komputer atau sarana elektronik lainnya atau digital dimanipulasi. Sedangkan menurut Ivers & Ann menjelaskan bahwa “multimedia is the use of several media to present information. *Combinations may include text, graphics, animation, pictures, video, and sound*”. Multimedia adalah penggunaan beberapa media untuk menyajikan informasi. Kombinasi ini dapat berisi teks, grafik, animasi, gambar, video, dan suara.¹⁸ Multimedia sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa multimedia merupakan salah satu alat yang dapat mempermudah guru dalam hal proses mengajar di kelas. Pendidik harus mampu menyeimbangkan diri dengan perkembangan zaman. Jika tidak dapat menyesuaikannya maka peserta didik akan tertinggal gaya belajarnya, dari perkembangan *IT* yang sudah menyeluruh di masyarakat.

Multimedia interaktif adalah media pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka dalam pengembangan multimedia interaktif harus memperhatikan karakteristik sebagai berikut:¹⁹

¹⁷Darma, Jaror S., Shenita Ananda, *Buku Pintar Menguasai Multimedia*, (Jagakarta: Mediakita, 2009), hlm. 1.

¹⁸Nopriyanti Nopriyanti and Putu Sudira, ‘Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Kompetensi Dasar Pemasangan Sistem Penerangan Dan Wiring Kelistrikan Di SMK’, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5.2 (2015) <<https://doi.org/10.21831/jpv.v5i2.6416>>.

¹⁹Gde Putu Arya Oka, *Media dan Multimedia Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 32.

- a. Konten multimedia interaktif dapat dikembangkan dari tujuan pembelajaran yang dalam pencapaiannya mempergunakan salah satu media seperti dengan media audio atau media teks saja.
- b. Konten multimedia didesain untuk mengatasi keterbatasan ruang model media konvensional.
- c. Konten multimedia merupakan konvergensi dari elemen teks, gambar, suara, animasi dan video yang dilebur menjadi satu sehingga menjadi wujud produk yang baru fleksibel.
- d. Multimedia bersifat mandiri artinya produk multimedia dijalankan berbasis komputer. Maksudnya komputer multimedia menjadi titik pusat dalam proses pembelajaran.
- e. Multimedia interaktif lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan karakteristik di atas, multimedia bersifat mandiri, intraktif dalam memberikan kebermaknaan dalam proses pembelajaran. Adapun beberapa manfaat penggunaan multimedia khususnya untuk siswa sebagai subjek belajar, di antaranya:²⁰

- a. Penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran dapat melayani perbedaan gaya belajar.
- b. Pembelajaran akan lebih bermakna, artinya multimedia memungkinkan mengajak siswa untuk aktif belajar. siswa tidak

²⁰Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 175.

- hanya dituntut mendengar atau melihat saja, akan tetapi siswa dituntut berbuat sehingga seluruh potensi siswa dapat berfungsikan.
- c. Multimedia dapat digunakan untuk pembelajaran individual, yang berarti dalam hal tertentu sebagai tugas guru khususnya yang berhubungan dengan menanamkan pengetahuan (*imparting knowledge*) dapat diwakili dengan multimedia.
 - d. Multimedia dapat memberikan wawasan yang lebih luas untuk memberikan topik tertentu. Misalnya, dengan memanfaatkan fungsi *link* memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu topik dari berbagai sudut pandang.
 - e. Multimedia dapat mengemas berbagai jenis materi pelajaran. Artinya melalui multimedia siswa dapat mempelajari data dan fakta, konsep, generalisasi, bahkan teori dan keterampilan.

Menurut Henich dan Molenda (2005) mengemukakan sejumlah keunggulan yang dimiliki oleh program multimedia dalam aktivitas pembelajaran yaitu antara lain:²¹

- a. Membuat proses belajar lebih baik dan meningkatkan daya ingat atau rentasi.
- b. Memfasilitasi proses belajar pengguna program yang memiliki gaya belajar atau *learning styles* berbeda.
- c. Membantu siswa dalam mencapai beragam tujuan pembelajaran secara efektif.

²¹Benny A. Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 163-171.

- d. Menyampaikan informasi dan pengetahuan dengan tingkat realisme yang tinggi.
- e. Meningkatkan motivasi belajar pegguan program.
- f. Memiliki sifat interaktif.
- g. Dapat digunakan untuk mendukung aktivitas belajar baik individual maupun kelompok.
- h. Menampilkan isi atau materi pelajaran secara konsisten.
- i. Dan memungkinkan penggunaan untuk melalukan kendali terhadap proses belajar yang dilakukan.

Berdasarkan manfaat di atas, bahwa dengan menggunakan multimedia dapat mencapai tujuan pembelajaran secara makmasimal dalam proses pembelajaran. Kehadiran teknologi berupa perangkat lunak (*softwere*) maupun perangkat keras (*hardwere*) sudah menyatu dalam kehidupan manusia modern. Dalam bidang pembelajaran, misalnya yang sudah dirasakan banyak membantu tugas guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. salah satu media pembelajaran baru yang akhir-akhir ini semakin mengeserkan peranan guru hidup adalah teknologi multimedia yang tersedia melalui perangkat komputer. Adapun akibat diterapkannya media pembelajaran yang berbasis teknologi dalam latar pendidikan ialah, sebagai berikut:²²

²²Daryanto, *Media Pembelajaran perannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran Edisi-2 Revisi*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 77-80.

a. Orientasi filosofis.

Munculnya penerapan teknologi multimedia dikalangan dunia pendidikan tidak lepas dari para filosofis. Ada dua pandangan aliran yang berbeda tentang penerapan teknologi multimedia sebagai media pembelajaran yaitu aliran objektivis dan aliran konstruktivis. Kaum objektivis menilai bahwa desain multimedia sesuatu yang sangat riil yang dapat membantu pendidikan siswa menuju kepada tujuan yang diharapkan. Sebaliknya kaum konstruktivis berpendapat pengetahuan hendaklah dibentuk oleh siswa sendiri berdasarkan penafsirannya terhadap pengalaman dan gejala hidup yang dialaminya.

b. Berhubungan dengan lingkungan belajar.

Lingkungan belajar multimedia interaktif dapat dikategorikan dalam tiga jenis yakni lingkungan preskriptif, demokratis, dan sibermetik. Lingkungan preskriptif menekankan kepada prestasi belajar siswa. lingkungan demokratis menekankan kontrol proaktif siswa atas proses belajarnya sendiri. Lingkungan sibermetik menekankan saling ketergantungan antara sistem belajar dan siswa.

c. Berhubungan dengan desain instruksional.

Maksudnya materi-materi yang disajikan atau yang ditanyakan kepada siswa harus bervariasi seindah mungkin dan tersedia kapan saja dalam berbagai bentuk.

d. Berkaitan dengan umpan balik.

Sifat dari umpan balik dalam pembelajaran multimedia sangat bervariasi tergantung pada lingkungan dimana multimedia itu digunakan. Dalam lingkungan belajar umpan balik sering berbentuk koreksi dan deteksi terhadap kesalahan yang dibuat, bentuk nasehat atau anjuran, dan dalam bentuk negosiasi atau perundingan. Dengan demikian guru harus pandai merangsang dan memusatkan perhatian siswa dengan materi-materi baru yang menantang siswa untuk merespon apa saja yang baru dipelajarinya. Guru harus memberikan feedback yang berkesan dan pengalaman baik dalam menjawab pertanyaan para siswa.

e. Sifat sosial dari jenis pembelajaran.

Menggunakan teknologi multimedia dalam kegiatan pembelajaran hendaknya memperhatikan aspek-aspek tujuan pendidikan yang lebih luas seperti aspek psikologis, sosial, moral, dan aspek kognitif-intelektualnya. Dalam Pembelajaran multimedia harus menggunakan pendekatan belajar kooperatif dalam lingkungan belajar yang berbasis komputer.

3. Mata Pelajaran PPKn Materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya

Jumlah pulau di Indonesia, jumlahnya ribuan banyak baik yang kecil maupun yang besar. Ada pulau yang sudah ada beberapa pulau yang tidak berpenduduk. Sebagai bangsa Indonesia kita patut bersyukur dan

berbangga hati. Bangsa Indonesia yang mempunyai sumber kekayaan alam yang berlimpah dan masyarakat yang beragam. Bangsa Indonesia yang terdiri dari beribu-ribu pulau menyebabkan dengan keberagaman suku bangsa, budaya, agama, dan adat istiadat (tradisi). Misalnya dalam upacara adat, rumah adat, pakaian adat, nyanyian dan tarian daerah alat musik, bahasa, dan makanan khas.

Keberagaman suku bangsa dan budaya yang ada di Indonesia tidak menghalangi dalam mencapai perwujudan persatuan dan kesatuan bangsa. Persatuan dan kesatuan terwujud apabila ada sikap toleran yang dimiliki oleh setiap warga negara dengan saling menyadari bahwa keberagaman suku bangsa dan budaya merupakan salah satu kekayaan bangsa yang menjadi modal dasar dalam persatuan dan kesatuan.

Keberagaman suku di Indonesia seperti pulau Sumatera Utara terdapat suku Batak, suku Aceh dan suku Melayu. Pulau Jawa terdapat suku Tengger, suku Osing, suku Samin, dan suku Baduy. Pulau Kalimantan terdapat suku Dayak, suku Banjar, suku Kutai. Pulau Sulawesi terdapat suku Ratahan, suku Sangir, suku Talaud, Sangir, Borgo dan lainnya. Sedangkan di pulau Papua terdapat suku Amungme, suku Arfak, suku Asmat, suku Bauzi, suku Kombai dan suku lainnya. Berdasarkan suku di atas, Setiap daerah juga berbeda-beda budaya masing-masing memiliki ciri khas tersendiri.

Tiap-tiap provinsi tentunya memiliki keinginan dan kehendak yang berbeda sesuai dengan karakteristik daerah yang ditempati. Namun

biarpun demikian, bangsanya dipersatukan dengan menggunakan semboyan negara “bhinneka tunggal ika” yang artinya “berbeda-beda tetap satu jua” dalam melaksanakan upaya mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Berdasarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa bangsa Indonesia salah satu bangsa yang menjunjung nilai toleransi yang sangat tinggi untuk menjaga perbedaan yang ada. Setiap orang sebagai penurus bangsa sudah dibekali bersikap Pancasila sebagai dasar negara.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah sebuah kajian yang sudah dilaksanakan terlebih dahulu dengan peneliti yang berbeda dengan hasil yang maksimal Adapun penelitian yang relevan dalam penulisan ini yakni:

1. Encep Syaepul Akbar, Deni Darmawan, dan Hudiana Hermawan, judul penelitian “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif (MMI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Quasi Eksperimen Peserta Didik Kelas VII SMP AL-Amanah Plus Cimanggung Kabupaten Sumedang)” rancangan penelitian tipe deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, bentuk eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan *Desain Exsperimental Design, Pottes Only* . Berdasarkan hasil penelitian, hubungan antara tanggapan peserta didik dengan hasil belajar sebesar 0,909 atau 90,9% dengan besar pengaruh ditunjukkan oleh R Square (R²) sebesar 0’826 atau 82,6%’ koefisien korelasi yang

diperoleh sangat kuat termasuk dalam kategori sangat kuat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif (MMI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Quasi Eksperimen Peserta Didik Kelas VII SMP AL-Amanah Plus Cimanggung Kabupaten Sumedang) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan penelitian Encep Syaepul Akbar, Deni Darmawan, dan Hudiana Hermawan dengan penelitian ini terletak pada variabel hasil belajar dan penggunaan multimedia. Perbedaannya pada metodologi penelitian, pada penelitian Encep Syaepul Akbar, Deni Darmawan, dan Hudiana Hermawan menggunakan tipe deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, bentuk eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan *Desain Exsperimental Design, Pottes Only*, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas metode kuantitatif dan kualitatif.²³

2. Nelly Novita Galuh, Kartono Dan Zainuddi, judul penelitian “Peningkatkan Motivasi Belajar Menggunakan Multimedia Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 30 Pontianak Selatan”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas metode deskriptif dengan sebanyak tiga siklus. Motivasi belajar siswa siklus I 60%, siklus II 2,70%, dan siklus III mencapai 75%. Maka dapat disimpulkan penelitian dengan menggunakan multimedia pada pembelajaran ilmu

²³ Didik Pada, Mata Pelajaran, and Ilmu Pengetahuan, ‘- Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, Volume 4, Nomor 1, Februari 2019’, 4.Mmi (2019), 769–79.

pengetahuan alam dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V sekolah dasar negeri 30 Pontiana Selatan. Persamaan penelitian Nelly Novita Galuh, Kartono Dan Zainuddi dengan penelitian ini terletak pada penggunaan multimedia. Perbedaannya pada varriabel penelitian pada penelitian Nelly Novita Galuh, Kartono dan Zainuddi menggunakan motivasi sedangkan penelitian ini menggunakan hasil belajar siswa.²⁴

3. Bambang Gulyanto, judul penelitian ”Meningatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Sejarah Materi Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah Belanda di Kelas XI IS-I SMA Negeri 1 Kisaran”. Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas sebanyak dua siklus empat kali pertemuan. Pada siklus I hasil belajar siswa sebanyak 73,91% dan siklus II hasil belajar siswa menjadi 95,65%.²⁵ Maka dapat disimpulkan penelitian dengan menggunakan multimedia interaktif pada mata pelajaran sejarah materi perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah belanda dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas XI IS-I SMA Negeri 1 Kisaran. Persamaan penelitian Bambang Gulyanto dengan penelitian ini terletak pada penggunaan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaannya pada subjek yang digunakan pada penelitian Bambang Gulyanto menggunakan kelas tinggi XI IS-I SMA, sedangkan penelitian ini menggunakan kelas bawah IV SD.

²⁴ Nelly Galuh, Kar tono, and Zai nuddin, ‘Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Multimedia Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Sdn 30 Pontianak Selatan’, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 2.2 (2013).

²⁵ D I Kelas and others, ‘MENGUNAKAN MULTIMEDIA INTERAKTIF PADA MATA INDONESIA MELAWAN PENJAJAH BELANDA’, 2019.

C. Kerangka Berpikir

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal dibutuhkan media pembelajaran yang dapat mengembangkan materi pelajaran, tujuannya supaya peserta didik mudah dalam memahami dan mengerti materi pelajaran. Mata pelajaran PPKn ruang lingkupnya sangat luas yang memusatkan pada telaah dimensi kehidupan manusia di muka bumi, seperti keragaman budaya, sosial, suku, dan tatanan negara. Dengan demikian ketika proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode konvensional saja dan ditambah tidak ada media yang digunakan oleh guru, tentunya pembelajaran yang demikian menyebabkan siswa menjadi pasif dan jenuh sehingga sulit membangun wawasan, pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik yang berdampak kepada hasil belajar rendah. Berdasarkan uraian tersebut, banyak cara-cara yang digunakan guru untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik dengan menerapkan media pembelajaran di dalam proses pembelajaran di sekolah. Di era modern ini guru harus mampu menguasai perkembangan teknologi terutama bidang pendidikan.

Media pembelajaran adalah sesuatu yang memuat informasi dan pengetahuan yang digunakan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien.²⁶ Penggunaan media pembelajaran dapat menciptakan aktivitas belajar lebih menarik, sehingga dapat membangun minat, motivasi, dan gairah peserta didik. Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran

²⁶ Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 2.

berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi dari guru kepada peserta didik. Melalui penggunaan media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan proses pembelajaran dengan efektif dan efisien serta bermakna.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah penggunaan multimedia pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya di kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Watuk Penelitian

Lokasi Penelitian ini, diadakan di SD Negeri 050 Malintang Julu, yang beralamat di Kec. Bukit Malintang, Kab. Mandailing Natal, Prov. Sumatera Utara 22977 pada semester genap tahun ajaran 2022-2023. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

B. Jenis Dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian dengan mengangkat masalah-masalah yang sedang terjadi dilapangan. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya memecahkan masalah yang terjadi dan peningkatan mutu pendidikan. Proses PTK ini direncanakan secara terstruktur, mulai dari awal sampai penutupan proses pembelajaran, kemudian dilakukan observasi dan evaluasi yang digunakan sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahap pelaksanaan. Hasil dari proses refleksi ini kemudian melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya.²⁷

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan kualitatif berdasarkan data informasi yang terkait dengan kondisi, proses, keterlaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar siswa, serta tanggapan yang

²⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian, Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka, 2016) hlm. 187.

diperoleh dengan menggunakan multimedia sebagai alat pengantar materi pembelajaran.

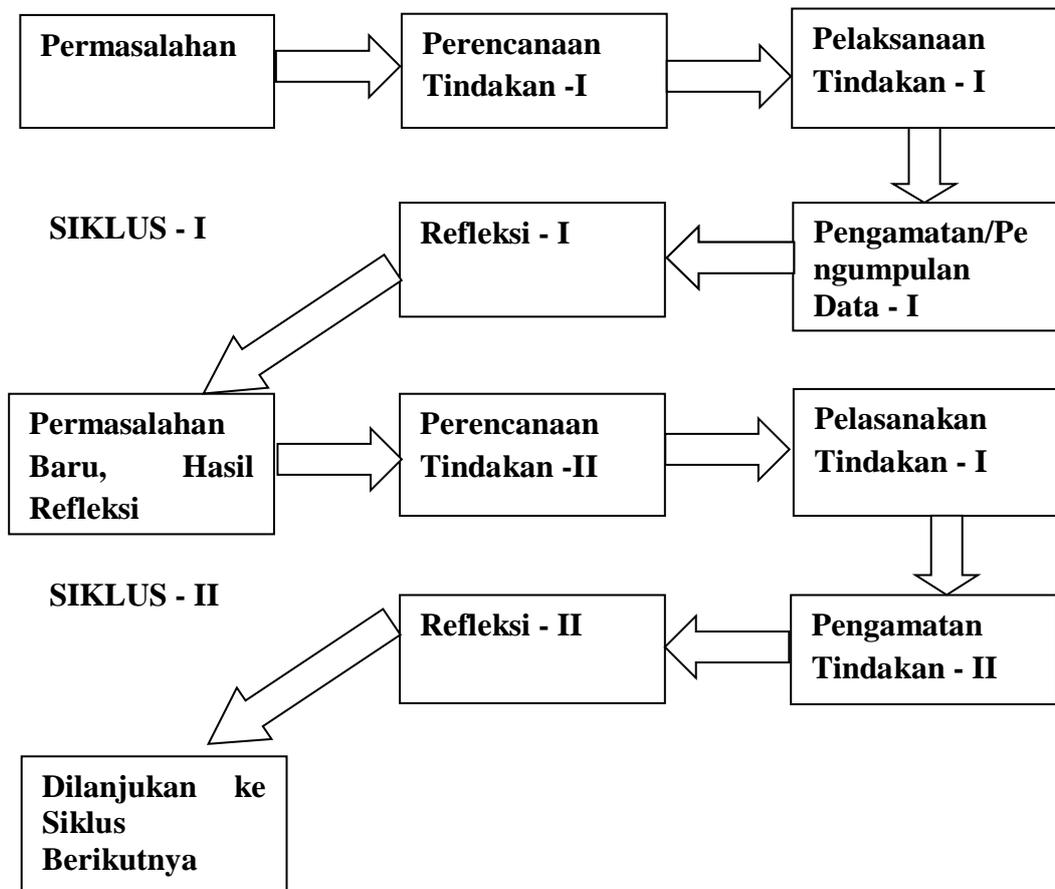
C. Latar Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 050 Malintang Julukecamatan Bukit Malintang kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 101109 Aek Badak Julu tahun ajaran 2022-2023 yang berjumlah 7 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan yang diajarkan dengan menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas di ambil dari model Kemmis dan Mc Tanggart dari pengembangan model Kurt Lewin, terdiri empat komponen yaitu perencanaan, aksi/tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdapat dua kali pertemuan.²⁸

²⁸ Masganti Sitorus, *Metodelogi Penelitian Pendidika Islam*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016), hlm, 241-249.



Gambar 3.1 Siklus kegiatan PTK

1. Siklus – I

a. Perencanaan

Tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa hal penting dalam penelitian supaya berjalan dengan lancar adapun persiapan tersebut sebagai berikut:

- 1) Membuat surat permohonan izin kepada kepala SD Negeri 050 Malintang Julu dan guru wali kelas IV.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan multimedia

- 3) Mempersiapkan materi pelajaran dalam bentuk desain multimedia sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.
 - 4) Merancang instrumen penelitian sebagai pengangan dalam melakukan observasi, wawancara dan lembaran tes yang disebarkan kepada siswa.
 - 5) Menyiapkan sarana dan prasarana yang membantu dalam kegiatan di lapangan.
 - 6) Terakhir menentukan waktu dalam penelitian.
- b. Tindakan

Setelah rencana disusun dengan semaksimal mungkin. Tahap selanjutnya peneliti memberikan tindakan-tindakan mulai dari awal sampai dengan penutup proses pembelajaran sesuai yang tercantum dalam RPP , yakni:

1) Pendahuluan

Sebelum kegiatan inti proses pembelajaran dimulaiterlebih dahulu guru atau peneliti menyapa peserta didik dengan semangat, memberikan motivasi, mengabsen kehadiran peserta didik, dan menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, serta mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pelajaran yang sudah dipelajari.

2) Kegiatan inti

Kegiatan yang dimulai dengan penyajian materi pelajaran dengan menggunakan multimedia pembelajaran yakni guru menjelaskan materi pelajaran dengan berbantuan multimedia pembelajaran, tanya jawab, melakukan diskusi kelompok, baermain games, penugasan, dan paraktek kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

3) Penutup

Kegiatan penutup guru dan peserta didikbersama-sama menyimpulkan meteri dan dilanjutkan dengan pemberian tugas yang dikumpulan pada pertemuan berikutnya, serta guru berpesan kepada peserta didik supaya mengulang pelajaran yang sudah dipelajari dirumah.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap tindakan. Peneliti melakukan pengamatan mulai awal masuk kelas sampai dengan pembelajaran berakhir. Pengamatan yang dilakukan seperti mengamati aktivitas siswa, reaksi dalam belajarnya, peristiwa yang terjadi dan keperluan lainnya yang dapat dijadikan sebagai bahan analisis serta keperluan refleksi. Alat pengamatan menggunakan lembar observasi dan tes soal yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda dengan waktu 35 menit yang dimulai setelah kegiatan pertemuan selesai.

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi. Bertujuan untuk mengkaji kekurangan dan kendala dari tindakan yang dilakukan pada siklus I, selain itu hasil refleksi dijadikan sebagai dasar atau pedoman untuk menyempurnakan terhadap perencanaan tindakan pada siklus berikutnya, sehingga kelemahan-lemahan tersebut bisa diperbaiki.

2. Siklus II

Siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pada siklus II, tindakan yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I, kegiatan pada siklus II juga melalui tahapan yang sama seperti siklus I, yang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Jika siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, maka siklus diberhentikan pada siklus II, tetapi jika tidak ada perubahan akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

E. Sumber Data

Menurut Suharsimi ada 3 klasifikasi sumber data yang dapat dijadikan sebagai pengambilan data disingkat dengan 3P dalam bahasa Inggris *Person*, *place*, dan *paper*. Tujuan supaya data yang dikumpulkan lebih lengkap dan lebih akurat dalam penelitian.²⁹

1. *Person* adalah berupa orang, yaitu siswa, guru kelas, dan kepala sekolah yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan dan tulisan.

²⁹ Salim Dan Hadir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: kencana, 2018), hlm 72-73.

2. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Keadaan diam (ruangan kelas, kelengkapan alat, dan benda-benda lainnya), sedangkan keadaan bergerak (aktivitas, kinerja, kegiatan belajar mengajar dan lain sebagainya).
3. *paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, dan gambar serta media komunikasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran.³⁰ Pengamatan dilakukan secara langsung yang dibantu dengan lembar-lembar observasi yang sudah disediakan dengan bentuk. *Pertama*, teknik *nonparticipant observation* yaitu dengan lembar catatan observasi semua guru dan siswa. *kedua*, teknik observasi terstruktur yaitu teknik observasi yang sudah dirancang terlebih dahulu dengan cara ceklis. Kedua teknik diatas, bertujuan untuk menjaga kondisi tetap natural, efektif dan mendapatkan data objektif apa adanya.

2. Tes

Tes adalah alat pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.³¹ Instrumen tes ini digunakan untuk mengukur seberapa

³⁰ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 221.

³¹ Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 119.

jauh siswa menguasai materi tentang keragaman budaya bangsaku dalam bentuk tes individu pilihan ganda.

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara selalu digunakan untuk menilai keadaan seseorang misalnya mencari data tentang latar belakang pendidik pendidikan, peserta didik, dan sikapnya terhadap sesuatu.³²

G. Teknik Pemeriksaan Keabsaan Data

Teknik pemeriksaan keabsaan data dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Validasi isi adalah masalah yang berkaitan dengan persiapan tes yaitu penelaahan terhadap indikator-indikator yang berkaitan dengan variabel, teori, dan siapa yang akan diuji. Validitas bertujuan untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sehingga peneliti yakin dan percaya bahwa data yang diperoleh selama penelitian adalah valid dan benar. Penulis menggunakan instrumen tes menggunakan validitas isi yang diujikan oleh pakar atau dalam hal ini adalah dosen mata uliah PPKn yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.

H. Teknis Analisis Data

1. Teknik analisis data kuantitatif pada penelitian tindakan kelas ini, menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dapat dilakukan dengan memanfaatkan statistika sederhana seperti menghitung rata-rata

³² Masganti Sitorus, *Metodelogi Penelitian Pendidika Islam...*, hlm. 66.

(mean) dan menghitung persentase. Data kuantitatif diambil dari nilai tes hasil belajar siswa dengan menghitung skor rata-rata yaitu dengan cara menjumlahkan semua data kemudian dibagi dengan banyaknya data.³³

- a. Nilai persentase dihitung dengan ketentuan sebagai berikut.

$$NP = \frac{NK}{R} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai Persentase

NK = Nilai Komulati

R = Jumlah Responden

- b. Untuk menganalisis ketuntasan belajar secara individual setelah mencapai M 75% dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum X_i}{X} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai Rata-rata

X = Jumlah semua nilai siswa

X_i = jumlah siswa

- c. Untuk mencari persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

- d. Untuk mengetahui kategori penilaian dalam bentuk table dapat dilihat dari:

³³ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian, Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan...*, hlm. 219.

Table 3.4
kategori Penilaian

NO	Pengolongan	Nilai	Huruf
1.	Sangat baik	80-100	A
2.	Baik	70-79	B
3.	Cukup	60-69	C
4.	Kurang	50-59	D

2. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi pelaksanaan model multimedia interaktif dan dokumentasi (berupa foto proses pembelajaran). Analisis dari hasil observasi dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:
 - a. Mereduksi data.
 - b. Menyajikan data dalam bentuk uraian atau penjelasan.
 - c. Penarikan kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Wilayah Penelitian

1. Profil SD Negeri 050 Malintang Julu

SD Negeri 050 Malintang Julu beralamat di Malintang Julu, Kecamatan Bukit Malintang, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, dengan Kode Pos 22976.

SD Negeri 050 Malintang Julu adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Malintang Julu, kec. Bukit Malintang, Kab. Mandailing Natal, Sumatera Utara, dengan luas tanah 2.400 M², dan 6 ruang kelas. Penyelenggaraan proses pembelajaran di SD Negeri 050 Malintang Julu 6 hari yaitu pada hari senin sampai sabtu. Hari senin sampai kamis masuk jam 07.30 -12.40, jum'at sabtu 07.30 – 11.00.

Status SD Negeri 050 Malintang Julu merupakan salah satu sekolah yang dibawah naungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Sekolah ini menerapkan bebas pungutan biaya seperti uang komite, buku paket, dll. Dikarenakan sekolah ini telah di biyai oleh pemerintah melalui dana bantuan operasional sekolah (BOS).

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Tahapan kegiatan tiap siklus dimulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan dalam penelitian ini menggunakan multimedia interaktif pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal (*pre test*)

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah ke lokasi peneliti. Terlebih dahulu peneliti menemui Kepala Sekolah SD Negeri 050 Maintang Julu, di ruangan Kepala Sekolah untuk meminta izin serta mencerikan apa saja yang dilakukan sewaktu melaksanakan penelitian di SD Negeri 050 Malintang Julu tersebut.

Setelah peneliti mendapatkan izin dari pihak sekolah di lanjutkan dengan melakukan observasi langsung di kelas IV guna mengidentifikasi kondisi ruang kelas yang akan diteliti nantinya. Kemudian peneliti mewawancarai guru kelas IV yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn), khususnya pada materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti di kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu, maka permasalahan yang akan diatasi adalah rendahnya hasil belajar siswa, jadi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan media pembelajaran melalui penggunaan multimedia *interaktif*.

Tabel 4.1
Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal (*Pre Test*)

NO.	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1.	Ahmad Fandy Lubis	9	45	Tidak Tuntas
2.	Almira Cantika	15	75	Tuntas
3.	Amril Fadlan Daulay	11	55	Tidak Tuntas
4.	Azhari Nasution	8	40	Tidak Tuntas
5.	Aulia Sartika Nasution	10	50	Tidak Tuntas
6.	Deliana	11	55	Tidak Tuntas
7.	Helmidah Novi Hasibuan	15	75	Tuntas
8.	Hotma Tua Daulay	7	35	Tidak Tuntas
9.	Ikhsan Siregar	7	35	Tidak Tuntas
10.	Inayah Triputri pulungan	15	75	Tuntas
11.	Kahfi Algiffary Pulungan	14	70	Tidak Tuntas
12.	Muhammad Akhtar Nasution	15	75	Tuntas
13.	Musdalifah	13	65	Tidak Tuntas
14.	Nur Akkiyah	13	65	Tidak Tuntas
15.	Nur Khofifah	12	60	Tidak Tuntas
16.	Siti Suraiyah	8	40	Tidak Tuntas
17.	Tiara Afika Daulay	9	45	Tidak Tuntas
18.	Zahira Tulfadilah	9	45	Tidak Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa			1005	
Jumlah rata-rata siswa			55,83%	
Siswa yang tidak tuntas			77,78%	
Siswa yang tuntas			22,22%	

Pada pertemuan awal siswa diberikan tes awa sebelum diberikan pelajaran, untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap mata pelajaran PPKn khususnya pada materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya.

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa pada tes awal dalam menguasai mata pelajaran PPKn khususnya materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Dengan nilai rata-rata kelas mencapai mencapai 55,83% dari 18 siswa, terdapat (22,22%) atau hanya

4 siswa yang nilainya mencapai KKM dengan kategori tuntas. Sedangkan 14 siswa yang nilainya dibawah KKM dengan jumlah (77,78%) dengan kategori tidak tuntas pada mata pelajaran PPKn materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Maka dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

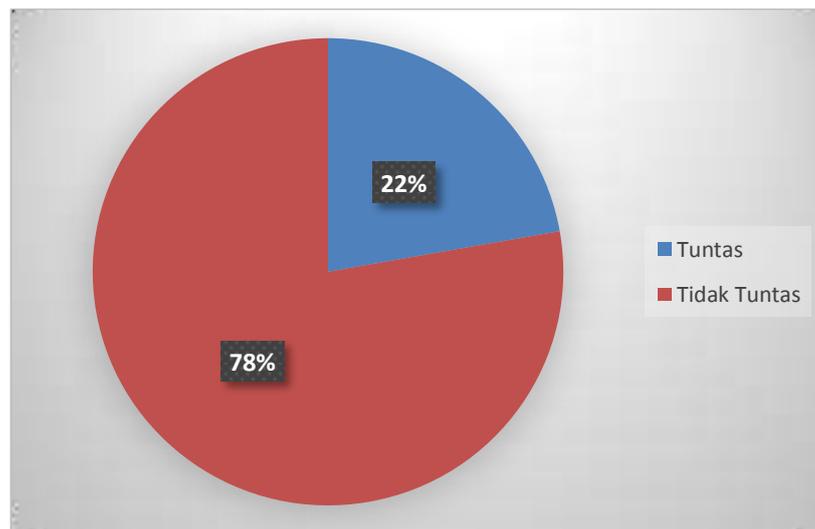


Diagram 4.1 Nilai Persentase Ketuntasan *Pra Siklus*

Berdasarkan hasil tes awal dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman awal siswa masih sangat rendah, sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang lebih baik pada siklus I. Pada siklus I peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif pada materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Pelaksanaan dalam tindakan ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru wali kelas bertindak sebagai observer.

Berdasarkan tes yang diajukan, maka didapat permasalahan atau kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal. Menurut hasil

dan pengamatan serta wawancara yang dilakukan, permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran PPKn pada umumnya adalah:

- a. Siswa kurang senang dengan cara guru menjelaskan tanpa alat bantu (media ataupun alat peraga).
- b. Siswa sulit memahami materi mengenal keanekaragaman suku bangsa dan budaya.
- c. Siswa mudah lupa tentang materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya.
- d. Siswa masih kurang konsentrasi dalam mengerjakan soal.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti memfokuskan masalah pada kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah soal yang berhubungan dengan materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya dengan menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif.

2. Siklus I

Pertemuan ke-1

Berdasarkan hasil tes kemampuan awal proses tindakan siklus I melalui 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang dilakukan pada siklus I merupakan upaya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Berikut ini beberapa perencanaan yang dilakukan pada Siklus I pertemuan ke-1.

- 1) Mendesain multimedia *interaktif* dengan semenarik mungkin ke dalam media pembelajaran materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya yang akan disajikan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) menyusun RPP dengan melalui penggunaan multimedia *interaktif* materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya.
- 3) Menyiapkan sumber belajar (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Indahnya Kebersamaan untuk SD/MI Kelas IV) dengan materi keanekaragaman budaya bangsaku.
- 4) Menyusun lembar kerja siswa (LKS) yang disesuaikan dengan buku siswa.
- 5) Menyusun dan menyiapkan instrumen pengumpulan data, lembar observasi guru dan siswa daam proses pembelajaran.
- 6) Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran (dalam penelitian ini ditetapkan 80%siswa mencapai ketuntasan beajar dengan nilai minimal 75). Dengan adanya kriteria ketuntasan ini, diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat melebihi dari kriteria yang ditetapkan.

b. Tindakan

Pada tindakan siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu untuk 2 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran PPKn.

1) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Tanah Air, yang bertujuan untuk memberikan penguatan tentang pentingnya menamkan semangat Nasionalisme. Setelah bernyanyi guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang ingin dilaksanakan melalui penggunaan multimedia *interaktif* pembelajaran. Sebelum masuk ketahap inti guru melakukan apersepsi untuk mengali pengetahuan awal siswa tentang materi, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

2) Tahap Inti

Adapun langkah-langkah kegiatan inti yang dilakukan pada melalui penggunaan multimedia *Interaktif* yaitu:

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan berbantuan multimedia *interaktif*, Dengan menampilkan beberapa suara, gambar, video dan teks.
- b) selanjutnya guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota.
- c) Guru menayangkan gambar ke setiap kelompok. Guru menjelaskan kepada siswa untuk menarik kesimpulan dari gambar yang sudah ditunjuk kepada masing-masing kelompok.

- d) setelah guru memberikan beberapa menit waktu kepada siswa dalam berdiskusi untuk mencari wajabannya.
- e) selanjutnya guru mempersilakan setiap perwakilan anggota kelompok memaparkan hasil jawabannya.
- f) Setelah diskusi selesai guru mengajak siswa bermain games telah guru sediakan dalam multimedia *interaktif*.
- g) selanjutnya guru memberikan test butir soal pilihan ganda sebanyak 20 butir kepada siswa dengan waktu 25 menit yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam materi pelajaran dengan menggunakan multimedia *Interaktif*. Setelah soal selesai dikerjakan ketua kelas mengumpulkan semua jawaban soal tersebut.

3) Tahap Akhir

Setelah pembelajaran berakhir guru bersama siswa membuat kesimpulan pada materi keberagaman budaya bangsaku. Kemudian siswa diberikan tugas agar membaca buku dirumah. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Tahap observasi siklus I pertemuan ke-1 dilakukan dengan mengumpulkan data tes hasil belajar kognitif siswa dan data tanggapan siswa saat proses pembelajaran, serta data pengamatan aktivitas guru saat mengajar. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1) Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Sikus I Pertemuan Ke-1

Setelah semua materi diajarkan, siswa kembali diberi tes untuk mengetahui sejauh mana perkembangan hasil belajar siswa. Secara ringkas tingkat keberhasilan belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Data Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1

NO.	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1.	Ahmad Fandy Lubis	12	60	Tidak Tuntas
2.	Almira Cantika	17	85	Tuntas
3.	Amril Fadlan Daulay	13	65	Tidak Tuntas
4.	Azhari Nasution	11	55	Tidak Tuntas
5.	Aulia Sartika Nasution	14	70	Tidak Tuntas
6.	Deliana	14	70	Tidak Tuntas
7.	Helmidah Novi Hasibuan	17	85	Tuntas
8.	Hotma Tua Daulay	11	55	Tidak Tuntas
9.	Ikhsan Siregar	10	50	Tidak Tuntas
10.	Inayah Triputri pulungan	17	85	Tuntas
11.	Kahfi Algiffary Pulungan	15	75	Tuntas
12.	Muhammad Akhtar Nasution	15	75	Tuntas
13.	Musdalifah	16	80	Tuntas
14.	Nur Akkiyah	16	80	Tuntas
15.	Nur Khofifah	15	75	Tuntas
16.	Siti Suraiyah	8	50	Tidak Tuntas
17.	Tiara Afika Daulay	12	60	Tidak Tuntas
18.	Zahira Tulfadilah	13	65	Tidak Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa			1240	
Jumlah rata-rata siswa			68,89%	
Siswa yang tidak tuntas			55,56%	
Siswa yang tuntas			44,44%	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan, bahwa data yang diperoleh pada ketuntasan hasil belajar siswa masih kurang dari 80% dari 18 siswa. Pada siklus I pertemuan ke-1 siswa yang mencapai KKM sebanyak 8 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa, sehingga persentase ketuntasan belajar yang diperoleh sebesar 44,44%. Jadi dapat diketahui dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan ke-1 belum tuntas belajar., sehingga perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus I Pertemuan ke-2 untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut ini diagram perbandingan hasil belajar siswa.

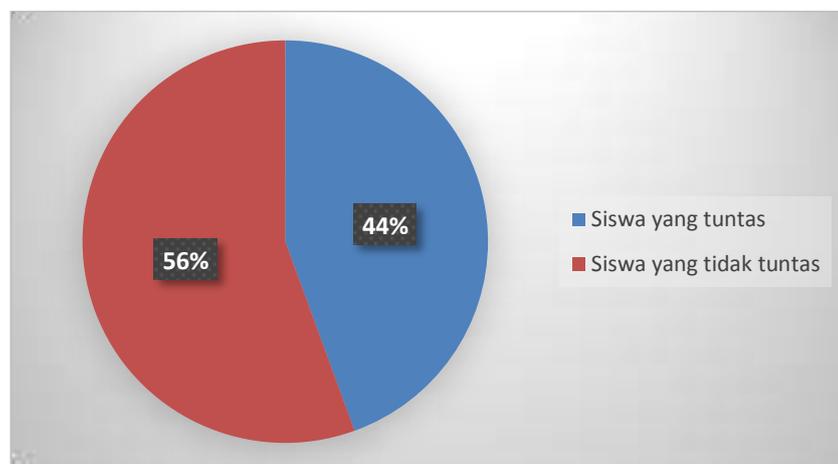


Diagram 4.2 Nilai Persentase Ketuntasan Siklus I PertemuanKe-1

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1 sudah mulai meningkat setelah proses pembelajaran melalui penggunaan multimedia *interaktif* diterapkan. Akan tetapi karena ketuntasan hasil belajar kognitif siswa belum mencapai keberhasilan, maka

peneliti melanjutkan ke pertemuan ke- 2 dengan memperbaiki dan mengkaji kekurangan proses pembelajaran pertemuan ke-1.

2) Data Hasil aktivitas siswa siklus I pertemuan ke-1

Pada tahap ini guru (peneliti) mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas belajar siswa dengan memperhatikan tingkah laku siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Pada tahap ini ada dua jenis lembar hasil observasi guru dan lembar hasil observasi siswa. Lembar hasil observasi guru digunakan oleh guru kelas untuk menilai proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti yang ketika itu berperan sebagai guru. Sedangkan lembar observasi siswa akan digunakan oleh peneliti untuk menilai aktivitas belajar siswa.

Lembar hasil observasi tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1

No.	Aspek Pengamatan	Jumlah	Nilai Rata-Rata	Kategori
1.	Siswa antusias dalam pembelajaran dengan melalui penggunaan multimedia <i>interaktif</i>	13	72,22%	Baik
2.	Perhatian siswa kepada guru saat menyampaikan materi pelajaran.	11	61,11%	Cukup
3.	Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru.	7	38,89%	Kurang
4.	Interaksi siswa saat melakukan diskusi secara berkelompok.	7	38,89%	Kurang
5.	Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman.	9	50,00%	Kurang

Kategori Penilaian:

Baik Sekali : 80-100
 Baik : 66-79
 Cukup : 56-65
 Kurang : ≤ 55

Berdasarkan tabel pengamatan dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran mulai menunjukkan keaktifan dalam belajar. Seperti beberapa siswa menyimak materi yang dijelaskan guru dengan baik, siswa berani mengunjuk tangan untuk menjawab pertanyaan guru

disela-sela penjelasan materi, untuk mengetahui tingkat pemahaman tentang materi yang disampaikan guru, siswa berani bertanya dan berinteraksi dengan baik dengan teman sekelompoknya serta siswa bertanggung jawab mengerjakan soal yang diberikan guru. Namun masih banyak siswa yang tidak serius dalam belajar, seperti siswa mengobrol dengan teman sebangkunya saat guru menjelaskan di depan, sebagian siswa malu menjawab, tidak berani bertanya, kurang kepedulian saat berdiskusi, dan saat guru memberikan soal masih ada siswa yang mencontek atau bertanya-tanya kepada temannya.

Hasil observasi tersebut, dapat diartikan bahwa keaktifan belajar siswa pada materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya sudah mulai meningkat dibandingkan dengan sebelum menggunakan multimedia interaktif pada pelajaran PPKn, akan tetapi perlu dilakukan peningkatan aktivitas pada pertemuan selanjutnya karena hasil presentase ketuntasan siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan, yakni sebesar 80%.

Adapun hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan melalui penggunaan multimedia interaktif pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Yang
Dilakukan Oleh Guru Pada Siklus I Pertemuan Ke- 2

No.	Aspek yang diamati	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
I	Pendahuluan				
	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
	2. Melakukan kegiatan apersepsi		√		
II	3. Menjelaskan materi melalui multimedia <i>interaktif</i> pembelajaran		√		
	1. Membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar			√	
	2. Mengawasi tiap kelompok secara bergiliran			√	
	3. Membimbing siswa mengerjakan soal			√	
III	4. Membimbing presentasi kelas			√	
	Penutup				
	1. Memberikan pengakuan atau penghargaan kepada siswa				×
	2. Memberikan tugas dirumah untuk mempelajari materi selanjutnya.		√		
	Pengelolaan Waktu				
	1. Penguasaan kelas				×
	2. Ketepatan alokasi waktu yang dimiliki				×

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita simpulkan bahwasanya aktivitas yang dilakukan guru masih kurang optimal. Ha ini diketahui karena banyak hal yang telah direncanakan belum sesuai dengan realisasinya pada siklus I pertemuan ke- 1 seperti kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus ini

masih terdapat kelemahan. Diantara kelemahannya adalah kemampuan guru mengontrol atau mengkondisikan kelas masih kurang, kemampuan guru dalam merangsang siswa untuk lebih bertanya maupun menjawab masih kurang, membimbing siswa saat membentuk kelompok masih kurang, kemampuan guru menyampaikan materi masih kurang, memberikan pengakuan atau penghargaan kepada siswa milsanya benar, bagus sekali, pintar, atau dalam bentuk benda seperti gambar bintang dan lainnya masih kurang, penguasaan kelas masih kurang tegas dan ketepatan alokasi waktu yang dimiliki guru terkesan buru-buru.

Upaya yang harus dilakukan peneliti untuk pertemuan selanjutnya yaitu dengan mengkaji dan memperbaiki kelemahan yang terjadi di siklus I Pertemuan ke-1. Jadi, pada tahap ini bertujuan untuk mengkaji apa yang telah dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan ke-1 untuk diperbaiki di pertemuan ke-2.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilaksanakan setelah proses pembelajaran telah selesai. Tahap refleksi dilakukan untuk mengungkapkan dan mengkaji keberhasilan dan kegagalan yang terjadi baik dari segi tes, pengamatan aktivitas siswa dan pengamatan aktivitas guru (peneliti). Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pertemuan ke- 1, maka ditemukan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Siswa belum terbiasa belajar dengan penggunaan multimedia *interaktif*.
- 2) Tingkat kepercayaan diri siswa masih kurang, banyak siswa yang mendapat jawabannya, tetapi takut untuk menjawab.
- 3) Kurangnya kerjasama siswa ketika waktu berdiskusi. Karena masih ada sebagian siswa yang tidak mau tau atau berbicara dengan temannya.
- 4) Siswa menggunakan waktu untuk berdiskusi terlalu lama sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak tepat waktu.
- 5) Dalam menyelesaikan soal evaluasi masih ada siswa yang belum percaya diri sehingga berusaha untuk mencontek.

Permasalahan di atas perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya sebagai berikut:

- 1) Guru harus bisa mengontrol atau mengkondisikan kelas untuk siap belajar.
- 2) Guru harus menjelaskan kepada siswa tentang kemudahan memahami materi melalui multimedia *interaktif*.
- 3) Guru harus memberikan pemahaman kepada siswa supaya rasa percaya diri siswa tinggi dan tidak takut dalam menjawab atau bertanya.
- 4) Guru harus memberikan motivasi tentang gambaran dalam bekerjasama, supaya siswa terdorong dan tingkat kepeduliannya tinggi dalam memecahkan suatu masalah.

- 5) Guru harus mengingatkan siswa waktu saat berdiskusi supaya tidak terlalu banyak termakan waktunya.
- 6) Guru harus tegas menyampaikan tujuan dan langkah-langkah serta sistem penilaian dalam proses pembelajaran.
- 7) Guru harus bisa bersifat tegas pada siswa dalam memerintah siswa untuk membentuk kelompok.

Solusi yang direncanakan untuk siklus I pertemuan ke-2 diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada siklus I pertemuan ke-1. Meskipun hasil belajar siswa dan keaktifan siswa pada siklus I pertemuan ke-1 mengalami peningkatan tetapi belum mencapai indikator yang ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini memerlukan tindakan pada siklus selanjutnya agar dapat mencapai indikator yang telah ditetapkan.

Siklus I

Pertemuan Ke-2

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahapan siklus I pertemuan ke-2 pada dasarnya sama, dengan tahapan pada pertemuan sebelumnya, hanya saja pertemuan selanjutnya ada perbaikan dan tindakan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada pertemuan ke-1.

Adapun Perencanaan yang dilakukan pada siklus I merupakan upaya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Berikut ini beberapa perencanaan yang dilakukan pada Siklus I pertemuan ke-2.

- 1) Mendesain multimedia *interaktif* dengan semenarik mungkin ke dalam media pembelajaran materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya yang akan disajikan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) menyusun RPP dengan melalui penggunaan multimedia *interaktif* materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya.
- 3) Menyiapkan sumber belajar (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Indahnya Kebersamaan untuk SD/MI Kelas IV) dengan materi keanekaragaman budaya bangsaku.
- 4) Menyusun lembar kerja siswa (LKS) yang disesuaikan dengan buku siswa.
- 5) Menyusun dan menyiapkan instrumen pengumpulan data, lembar observasi guru dan siswa daam proses pembelajaran.
- 6) Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran (dalam penelitian ini ditetapkan 80% siswa mencapai ketuntasan beajar dengan nilai minimal 75). Dengan adanya kriteria ketuntasan ini, diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat melebihi dari kriteria yang ditetapkan.

b. Tindakan

Pada tindakan siklus I pertemuan ke-2 dilaksanakan selama 1 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran PPKn.

1) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Tanah Air, yang bertujuan untuk memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. Setelah bernyanyi guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang ingin dilaksanakan melalui penggunaan multimedia *interaktif* pembelajaran. Sebelum masuk ke tahap inti guru melakukan apersepsi untuk mengali pengetahuan awal siswa tentang materi, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

2) Tahap Inti

Adapun langkah-langkah kegiatan inti yang dilakukan pada melalui penggunaan multimedia *Interaktif* yaitu:

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan berbantuan multimedia *interaktif*, Dengan menampilkan beberapa suara, gambar, video dan teks..
- b) selanjutnya guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota.
- c) Guru menayangkan gambar ke setiap kelompok. Guru menjelaskan kepada siswa untuk menarik kesimpulan dari gambar yang sudah ditunjuk kepada masing-masing kelompok.

- d) setelah guru memberikan beberapa menit waktu kepada siswa dalam berdiskusi untuk mencari wajabannya.
- e) selanjutnya guru mempersilakan setiap perwakilan anggota kelompok memaparkan hasil jawabannya.
- f) Setelah berdiskusi, guru mengajak siswa bermain games lewat multimedia *interaktif*, dengan cara memilih nomor yang sudah disediakan dalam multimedia interaktif tersebut.
- g) selanjutnya guru memberikan test butir soal pilihan ganda sebanyak 20 butir kepada siswa dengan waktu 25 menit yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam materi pelajaran dengan menggunakan multimedia *Interaktif*. Setelah soal selesai dikerjakan ketua kelas mengumpulkan semua jawaban soal tersebut.

3) Tahap Akhir

Setelah pembelajaran berakhir guru bersama siswa membuat kesimpulan pada materi kebaragaman budaya bangsaku. Kemudian siswa diberikan tugas agar membaca buku dirumah. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Tahap observasi siklus I pertemuan ke-2 dilakukan dengan mengumpulkan data tes hasil belajar kognitif siswa dan data tanggapan siswa saat proses pembelajaran, serta data pengamatan

aktivitas guru saat mengajar. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1) Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2

Setelah semua materi diajarkan, siswa kembali diberi tes untuk mengetahui sejauh mana perkembangan hasil belajar siswa. Secara ringkas tingkat keberhasilan belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Data Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2

NO.	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1.	Ahmad Fandy Lubis	14	70	Tidak Tuntas
2.	Almira Cantika	17	85	Tuntas
3.	Amril Fadlan Daulay	15	75	Tuntas
4.	Azhari Nasution	14	70	Tidak Tuntas
5.	Aulia Sartika Nasution	15	75	Tuntas
6.	Deliana	16	80	Tidak Tuntas
7.	Helmidah Novi Hasibuan	17	85	Tuntas
8.	Hotma Tua Daulay	12	60	Tidak Tuntas
9.	Ikhsan Siregar	12	60	Tidak Tuntas
10.	Inayah Triputri pulungan	17	85	Tuntas
11.	Kahfi Algiffary Pulungan	17	85	Tuntas
12.	Muhammad Akhtar Nasution	17	85	Tuntas
13.	Musdalifah	16	80	Tuntas
14.	Nur Akkiyah	17	85	Tuntas
15.	Nur Khofifah	16	80	Tuntas
16.	Siti Suraiyah	13	65	Tidak Tuntas
17.	Tiara Afika Daulay	15	75	Tuntas
18.	Zahira Tulfadilah	15	75	Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa			1375	
Jumlah rata-rata siswa			76,38%	

Siswa yang tidak tuntas	33,33%
Siswa yang tuntas	66,67%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan, bahwa data yang diperoleh pada ketuntasan hasil belajar siswa masih kurang dari 80% dari 18 siswa. Pada siklus I pertemuan ke-2 siswa yang mencapai KKM sebanyak 12 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 6 siswa, sehingga persentase ketuntasan belajar yang diperoleh sebesar 66,67%. Jadi dapat diketahui dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan ke-2 belum tuntas belajar, sehingga perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut ini diagram perbandingan hasil belajar siswa.

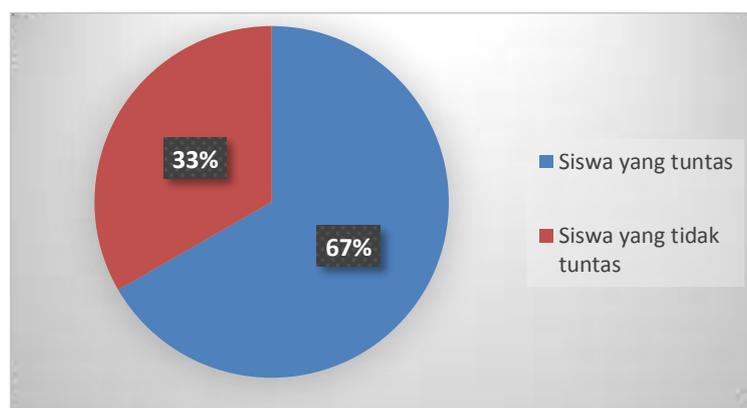


Diagram 4.3 Nilai Persentase Ketuntasan Siklus I Pertemuan Ke-2

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-2 sudah mulai meningkat setelah proses pembelajaran melalui penggunaan multimedia *interaktif* diterapkan. Akan tetapi karena ketuntasan

hasil belajar kognitif siswa belum mencapai keberhasilan, maka peneliti melanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki dan mengkaji kekurangan proses pembelajaran Siklus I pertemuan ke-2.

2) Data Hasil aktivitas siswa siklus I pertemuan ke-2

Pada tahap ini guru (peneliti) mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas belajar siswa dengan memperhatikan tingkah laku siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Pada tahap ini ada dua jenis lembar hasil observasi guru dan lembar hasil observasi siswa. Lembar hasil observasi guru digunakan oleh guru kelas untuk menilai proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti yang ketika itu berperan sebagai guru. Sedangkan lembar observasi siswa akan digunakan oleh peneliti untuk menilai aktivitas belajar siswa. Lembar hasil observasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2

No.	Aspek Pengamatan	Jumlah	Nilai Rata-Rata	Kategori
1.	Siswa antusias dalam pembelajaran dengan melalui penggunaan multimedia <i>interaktif</i>	15	83,33%	Baik Sekali
2.	Perhatian siswa kepada guru saat menyampaikan materi pelajaran.	15	83,33%	Baik Sekali
3.	Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru.	12	66,67%	Baik
4.	Interaksi siswa saat melakukan diskusi secara berkelompok.	10	55,55%	Cukup
5.	Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman.	13	72,22%	Kurang

Kategori Penilaian:

Baik Sekali	: 80-100
Baik	: 66-79
Cukup	: 56-65
Kurang	: ≤ 55

Berdasarkan tabel pengamatan dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran mulai menunjukkan keaktifan dalam belajar. Seperti beberapa siswa menyimak materi yang dijelaskan guru dengan baik, siswa berani mengunjuk tangan untuk menjawab pertanyaan guru

disela-sela penjelasan materi, untuk mengetahui tingkat pemahaman tentang materi yang disampaikan guru, siswa berani bertanya dan berinteraksi dengan baik dengan teman sekelompoknya serta siswa bertanggung jawab mengerjakan soal yang diberikan guru. Namun masih banyak siswa yang tidak serius dalam belajar, seperti siswa mengobrol dengan teman sebangkunya saat guru menjelaskan di depan, sebagian siswa malu menjawab, tidak berani bertanya, kurang kepedulian saat berdiskusi, dan saat guru memberikan soal masih ada siswa yang mencontek atau bertanya-tanya kepada temannya.

Hasil observasi tersebut, dapat diartikan bahwa keaktifan belajar siswa pada materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya sudah mulai meningkat dibandingkan dengan pertemuan sebelum multimedia interaktif pada pelajaran PPKn, akan tetapi perlu dilakukan peningkatan aktivitas pada pertemuan selanjutnya karena hasil presentase ketuntasan siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan, yakni sebesar 80%.

Adapun hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan melalui penggunaan multimedia interaktif pada siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Yang
Dilakukan Oleh Guru Pada Silkus I Pertemuan Ke- 2

No.	Aspek yang diamati	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
I	Pendahuluan 1.Menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Melakukan kegiatan apersepsi 3.Menjelaskan materi melalui multimedia <i>interaktif</i> pembelajaran		√ √ √		
II	1.Membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar 2.Mengawasi tiap kelompok secara bergiliran 3.Membimbing siswa mengerjakan soal 4.Membimbing presentasi kelas 5. bermain games		√ √ √ √		
III	Penutup 1. Memberikan pengakuan atau penghargaan kepada siswa 2. Memberikan tugas dirumah untuk mempelajari materi selanjutnya.		√		×
	Pengelolaan Waktu 3. Penguasaan kelas 4. Ketepatan alokasi				× ×

	waktu yang dimiliki				
--	---------------------	--	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita simpulkan bahwasanya aktivitas yang dilakukan guru baik. Hal ini diketahui karena banyak hal yang telah direncanakan belum sesuai dengan realisasinya pada siklus I pertemuan ke- 2 seperti kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus ini masih terdapat kelemahan. Diantara kelemahannya adalah kemampuan guru mengontrol atau mengkondisikan kelas masih kurang, kemampuan guru dalam merangsang siswa untuk lebih bertanya maupun menjawab masih kurang, membimbing siswa saat membentuk kelompok masih kurang, kemampuan guru menyampaikan materi masih kurang, memberikan pengakuan atau penghargaan kepada siswa milsanya benar, bagus sekali, pintar, atau dalam bentuk benda seperti gambar bintang dan lainnya masih kurang, penguasaan kelas masih kurang tegas dan ketepatan alokasi waktu yang dimiliki guru terkesan buru-buru.

Upaya yang harus dilakukan peneliti untuk pertemuan selanjutnya yaitu dengan mengkaji dan memperbaiki kelemahan yang terjadi di siklus I Pertemuan ke-2. Jadi, pada tahap ini bertujuan untuk mengkaji apa yang telah dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan ke-2 untuk diperbaiki di siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tindakan siklus I pertemuan ke-2 di atas, menunjukkan bahwa tahapan-tahapan pembelajaran melalui penggunaan multimedia *interaktif* mata pelajaran PPKn dengan acuan hasil yang diperoleh sudah berjalan cukup baik, dalam hasil pencapaian nilai prestasi siswa. Namun karena masih ada kekurangan dalam proses pembelajaran, maka perlu diperbaiki lagi di siklus berikutnya seperti dibawah ini.

- 1) Kurangnya Pemahaman siswa tentang materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya.
- 2) Kurangnya tingkat kepercayaan diri siswa dalam menjawab dan bertanya.
- 3) Guru belum mampu secara maksimal mengelola dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Permasalahan di atas perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Adapun solusi yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya sebagai berikut:

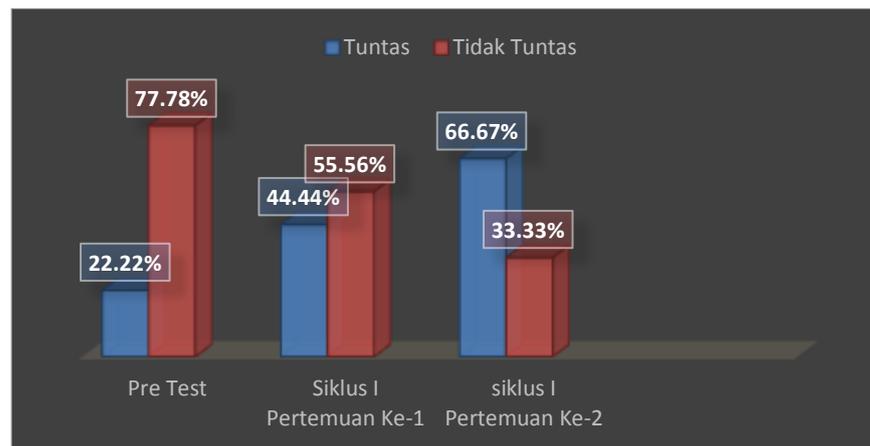
- 1) Guru harus berusaha kembali memberikan pemahaman materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya dengan melalui penggunaan multimedia *interaktif*.
- 2) Guru harus menyakinkan siswanya untuk tidak takut atau malu salah pada saat mengemukakan pendapat karena masih dalam tahap belajar.

- 3) Guru harus lebih tegas lagi dalam mengajar artinya tegas mengelola kelas, membatasi waktu di setiap pembelajaran, berkomunikasi dengan siswa, dan mengambil keputusan.

Selanjutnya data hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1 dan 2 sudah terjadi peningkatan dengan melalui penggunaan multimedia *interaktif* pada materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Data hasil belajar siswa *pre test*, siklus I pertemuan ke-1, dan pertemuan ke-2 dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Secara Klasikal
Pre Test Dan Siklus I

Kategori Tes	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Presentasi Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	Presentasi Siswa Yang Tidak Tuntas
Tes kemampuan awal siswa (<i>pre test</i>)	4 orang	22,22%	14 orang	77,78%
Tes hasil belajar siklus I pertemuan ke- 1	8 orang	44,44%	10 orang	55,56%
Tes hasil belajar siklus I pertemuan ke-2	12 orang	66,67%	6 orang	33,33%



Grafik 4.1 peningkatan hasil belajar kognitif secara klasikal pre test dan Siklus

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui telah terjadi peningkatan hasil belajar kognitif siswa, tetapi belum sesuai dengan harapan karena nilai rata-rata belum mencapai KKM yaitu 80% ke atas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perlu diadakan perbaikan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar siswa yang lebih maksimal dan penelitian ini layak dilanjutkan pada siklus II.

3. Siklus II

Pertemuan Ke- 1

a. Perencanaan

Tahapan pada siklus II pertemuan ke-1 pada dasarnya sama dengan tahap-tahap pada siklus I, hanya saja ada perbaikan pada tindakan siklus I yang kurang baik. Melalui penggunaan multimedia *interaktif* pada pembelajaran PPKn tetap digunakan pada siklus II. Karakteristik siklus II pertemuan ke-1 yaitu:

- 1) Perencanaan, disusun berdasarkan hasil revisi dan penyempurnaan siklus I
- 2) Pelaksanaan atau pemantauan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan revisi siklus I

Langkah-langkah yang dilakukan saat siklus II pertemuan ke-1 ialah:

- 1) Mendesain multimedia *interaktif* dengan semenarik mungkin ke dalam media pembelajaran materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya yang akan disajikan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Menyusun RPP dengan melalui penggunaan multimedia *interaktif* materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya.
- 3) Menyiapkan sumber belajar (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Indahnya Kebersamaan untuk SD/MI Kelas IV) dengan materi keanekaragaman budaya bangsa.
- 4) Menyusun lembar kerja siswa (LKS) yang disesuaikan dengan buku siswa.
- 5) Menyusun dan menyiapkan instrumen pengumpulan data, lembar observasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- 6) Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran (dalam penelitian ini ditetapkan 80% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 75). Dengan adanya kriteria ketuntasan ini, diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat melebihi dari kriteria yang ditetapkan.

b. Tindakan (*Action*)

Pada tindakan siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu untuk 2 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran PPKn.

1) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Tanah Air, yang bertujuan untuk memberikan penguatan tentang pentingnya menamkan semangat Nasionalisme. Setelah bernyanyi guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang ingin dilaksanakan melalui penggunaan multimedia *interaktif* pembelajaran. Sebelum masuk ke tahap inti guru melakukan apersepsi untuk mengali pengetahuan awal siswa tentang materi, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

2) Tahap Inti

Adapun langkah-langkah kegiatan inti yang dilakukan pada melalui penggunaan multimedia *Interaktif* yaitu:

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan berbantuan multimedia *interaktif*, Dengan menampilkan beberapa suara, gambar, video dan teks.

- b) selanjutnya guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3 anggota.
- c) Guru menayangkan gambar ke setiap kelompok. Guru menjelaskan kepada siswa untuk menarik kesimpulan dari gambar yang sudah ditunjuk kepada masing-masing kelompok.
- d) setelah guru memberikan beberapa menit waktu kepada siswa dalam berdiskusi untuk mencari wajabannya.
- e) selanjutnya guru mempersilakan setiap perwakilan anggota kelompok memaparkan hasil jawabannya.
- f) Setelah tahap diskusi dilakukan, guru mengajak siswa bermain games tentang materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya.
- g) selanjutnya guru memberikan test butir soal pilihan ganda sebanyak 20 butir kepada siswa dengan waktu 25 menit yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam materi pelajaran dengan menggunakan multimedia *Interaktif*. Setelah soal selesai dikerjakan ketua kelas mengumpulkan semua jawaban soal tersebut.

3) Tahap Akhir

Setelah pembelajaran berakhir guru bersama siswa membuat kesimpulan pada materi kebaragaman budaya

bangsaku. Kemudian siswa diberikan tugas agar membaca buku dirumah. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Tahap observasi siklus II pertemuan ke-1 dilakukan dengan mengumpulkan data tes hasil belajar kognitif siswa dan data tanggapan siswa saat proses pembelajaran, serta data pengamatan aktivitas guru saat mengajar. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1) Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1

Setelah semua materi diajarkan, siswa kembali diberi tes untuk mengetahui sejauh mana perkembangan hasil belajar siswa. Secara ringkas tingkat keberhasilan belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Data Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1

NO.	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1.	Ahmad Fandy Lubis	15	75	Tuntas
2.	Almira Cantika	19	95	Tuntas
3.	Amril Fadlan Daulay	16	80	Tuntas
4.	Azhari Nasution	14	70	Tidak Tuntas
5.	Aulia Sartika Nasution	16	80	Tuntas
6.	Deliana	16	80	Tuntas
7.	Helmidah Novi Hasibuan	18	90	Tuntas
8.	Hotma Tua Daulay	14	70	Tidak Tuntas
9.	Ikhsan Siregar	13	65	Tidak Tuntas
10.	Inayah Triputri pulungan	17	85	Tuntas

No.	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
11.	Kahfi Algiffary Pulungan	18	90	Tuntas
12.	Muhammad Akhtar Nasution	19	95	Tuntas
13.	Musdalifah	17	85	Tuntas
14.	Nur Akkiyah	17	85	Tuntas
15.	Nur Khofifah	16	80	Tuntas
16.	Siti Suraiyah	14	70	Tidak Tuntas
17.	Tiara Afika Daulay	15	75	Tuntas
18.	Zahira Tulfadilah	15	75	Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa				1445
Jumlah rata-rata siswa				80,27%
Siswa yang tidak tuntas				22,22%
Siswa yang tuntas				77,78%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan, bahwa data yang diperoleh pada ketuntasan hasil belajar siswa masih kurang dari 80% dari 18 siswa. Pada siklus II pertemuan ke-1 siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa, sehingga persentase ketuntasan belajar yang diperoleh sebesar 77,78%. Jadi dapat diketahui dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II pertemuan ke-1 belum tuntas belajar. Sehingga perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus II Pertemuan ke-2 untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut ini diagram perbandingan hasil ketuntasan belajar siswa.

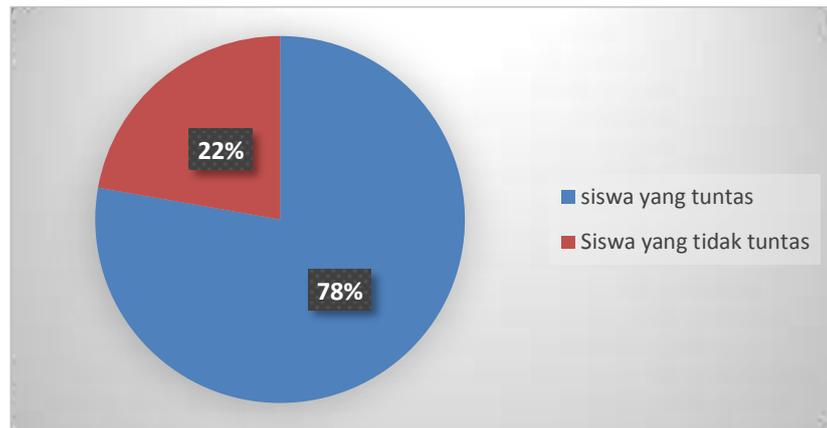


Diagram 4.4 Nilai Persentase Ketuntasan Siklus II Pertemuan Ke-1

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat perbandingan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-1 sudah mulai meningkat setelah proses pembelajaran melalui penggunaan multimedia *interaktif* diterapkan. Akan tetapi karena ketuntasan hasil belajar kognitif siswa belum mencapai keberhasilan, maka peneliti melanjutkan ke pertemuan-2 dengan memperbaiki dan mengkaji kekurangan proses pembelajaran pertemuan ke-1.

3) Data Hasil aktivitas siswa siklus I pertemuan ke-2

Pada tahap ini guru (peneliti) mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas belajar siswa dengan memperhatikan tingkah laku siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Pada tahap ini ada dua jenis lembar hasil observasi guru dan lembar hasil observasi siswa. Lembar hasil observasi guru digunakan oleh guru kelas untuk menilai proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti yang ketika itu berperan sebagai

guru. Sedangkan lembar observasi siswa akan digunakan oleh peneliti untuk menilai aktivitas belajar siswa.

Lembar hasil observasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1

No.	Aspek Pengamatan	Jumlah	Nilai Rata-Rata	Kategori
1.	Siswa antusias dalam pembelajaran dengan melalui penggunaan multimedia <i>interaktif</i>	16	88,89%	Baik Sekali
2.	Perhatian siswa kepada guru saat menyampaikan materi pelajaran.	15	83,33%	Baik Sekali
3.	Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru.	13	72,22%	Baik
4.	Interaksi siswa saat melakukan diskusi secara berkelompok.	10	55,56%	Cukup
5.	Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman.	14	77,78%	Baik

Kategori Penilaian:

Baik Sekali	: 80-100
Baik	: 66-79
Cukup	: 56-65
Kurang	: ≤ 55

Berdasarkan tabel pengamatan dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran sudah mulai menunjukkan keaktifan dalam belajar. Seperti sebagian siswa menyimak materi yang dijelaskan guru dengan baik, siswa berani mengunjuk tangan untuk menjawab pertanyaan guru disela-sela penjelasan materi, untuk mengetahui tingkat pemahaman tentang materi yang disampaikan guru, siswa berani bertanya dan berinteraksi dengan baik dengan teman sekelompoknya serta siswa bertanggung jawab mengerjakan soal yang diberikan guru. Namun masih ada beberapa siswa yang tidak serius dalam belajar, seperti siswa mengobrol dengan teman sebangkunya saat guru menjelaskan di depan, sebagian siswa malu menjawab, tidak berani bertanya, kurang kepedulian saat berdiskusi, dan saat guru memberikan soal masih ada siswa yang mencontek atau bertanya-tanya kepada temannya.

Hasil observasi tersebut, dapat diartikan bahwa keaktifan belajar siswa pada materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya sudah mulai meningkat dibandingkan dengan siklus I, akan tetapi perlu dilakukan peningkatan aktivitas pada pertemuan selanjutnya karena hasil presentase ketuntasan siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan, yakni sebesar 80%.

Adapun hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan melalui penggunaan multimedia interaktif pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11
Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Yang
Dilakukan Oleh Guru Pada Silkus I Pertemuan Ke- 2

No.	Aspek yang diamati	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
I	Pendahuluan 1.Menyampaikan tujuan pembelajaran 2.Melakukan kegiatan apersepsi 3.Menjelaskan materi melalui multimedia <i>interaktif</i> pembelajaran	√ √ √			
II	1.Membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar 2.Mengawasi tiap kelompok secara bergiliran 3.Membimbing siswa mengerjakan soal 4.Membimbing presentasi kelas 5.Bermain games dalam kegiatan pembelajaran	√ √ √ √	√		
III	Penutup 1. Memberikan pengakuan atau penghargaan		√		

	kepada siswa 2. Memberikan tugas dirumah untuk mempelajari materi selanjutnya.		√		
	Pengelolaan Waktu 1. Penguasaan kelas 2. Ketepatan alokasi waktu yang dimiliki		√ √		

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita simpulkan bahwasanya aktivitas yang dilakukan guru sudah baik. Hal ini diketahui dari data pengamatan yang diperoleh dari guru kelas sebagai observer pada saat penelitian berlangsung. Peneliti (guru) sudah cukup baik dalam membimbing, mengarahkan, dan mengatur siswa dalam proses pembelajaran, mulai dari keterampilan membuka, berkomunikasi, bertanya, berdiskusi, variasi, dan terakhir keterampilan menutup sudah dikategorikan baik.

d. Refleksi

Adapun keberhasilan yang terjadi pada siklus II pertemuan ke-1 adalah guru sudah sangat baik membuka pembelajaran melaksanakan kegiatan inti, menutup peajaran dan mengelola kelas, dan waktu. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-1 meningkat sebesar 77,78%. Sedangkan kegagalan pada siklus II pertemuan ke-1 adalah:

1. Masih ada siswa yang tidak berani menjawab ataupun bertanya tentang materi yang belum diketahuinya, karena takut salah.
2. Masih ada siswa yang mencontek pada saat saat guru memberikan tes kognitif belajar siswa.

Dari beberapa kekurangan di siklus II pertemuan ke-1 maka solusi agar kekurangan tersebut tidak terjadi di siklus II pertemuan ke 2 yaitu guru harus terus berusaha dan menyakinkan siswa supaya tingkat kepercayaan pada saat belajar siswa meningkat karena masih tahap belajar.

Siklus II

Pertemuan ke-2

a. perencanaan

Tahapan pada siklus II pertemuan ke-2 pada dasarnya sama dengan tahap-tahap pada siklus I pertemuan ke-1, hanya saja ada perbaikan pada tindakan siklus I yang kurang baik. Melalui penggunaan multimedia *interaktif* pada pembelajaran PPKn tetap digunakan pada siklus II. Karakteristik siklus II pertemuan ke-2 yaitu:

- 1) Perencanaan, disusun berdasarkan hasil revisi dan penyempurnaan siklus I
- 2) Pelaksanaan atau pemantauan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan revisi siklus I

Langkah-langkah yang dilakukan saat siklus II pertemuan ke-1 ialah:

- 1) Mendesain multimedia *interaktif* dengan semenarik mungkin ke dalam media pembelajaran materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya yang akan disajikan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Menyusun RPP dengan melalui penggunaan multimedia *interaktif* materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya.
- 3) Menyiapkan sumber belajar (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Indahnya Kebersamaan untuk SD/MI Kelas IV) dengan materi keanekaragaman budaya bangsaku.
- 4) Menyusun lembar kerja siswa (LKS) yang disesuaikan dengan buku siswa.
- 5) Menyusun dan menyiapkan instrumen pengumpulan data, lembar observasi guru dan siswa daam proses pembelajaran.
- 6) Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran (dalam penelitian ini ditetapkan 80% siswa mencapai ketuntasan beajar dengan nilai minimal 75). Dengan adanya kriteria ketuntasan ini, diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat melebihi dari kriteria yang ditetapkan.

b. Tindakan

Pada tindakan siklus I pertemuan ke-2 dilaksanakan selama 1 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP

yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran PPKn.

1) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Tanah Air, yang bertujuan untuk memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. Setelah bernyanyi guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang ingin dilaksanakan melalui penggunaan multimedia *interaktif* pembelajaran. Sebelum masuk ke tahap inti guru melakukan apersepsi untuk mengali pengetahuan awal siswa tentang materi, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

2) Tahap Inti

Adapun langkah-langkah kegiatan inti yang dilakukan pada melalui penggunaan multimedia *Interaktif* yaitu:

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan berbantuan multimedia *interaktif*, Dengan menampilkan beberapa suara, gambar, video dan teks..
- b) selanjutnya guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota.
- c) Guru menayangkan gambar ke setiap kelompok. Guru menjelaskan kepada siswa untuk menarik kesimpulan dari

gambar yang sudah ditunjuk kepada masing-masing kelompok.

- d) setelah guru memberikan beberapa menit waktu kepada siswa dalam berdiskusi untuk mencari wajabannya.
- e) selanjutnya guru mempersilakan setiap perwakilan anggota kelompok memaparkan hasil jawabannya.
- f) Setelah berdiskusi, guru mengajak siswa bermain games lewat multimedia *interaktif*, dengan cara memilih nomor yang sudah disediakan dalam multimedia interaktif tersebut.
- g) selanjutnya guru memberikan test butir soal pilihan ganda sebanyak 20 butir kepada siswa dengan waktu 25 menit yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam materi pelajaran dengan menggunakan multimedia *Interaktif*. Setelah soal selesai dikerjakan ketua kelas mengumpulkan semua jawaban soal tersebut.

3) Tahap Akhir

Setelah pembelajaran berakhir guru bersama siswa membuat kesimpulan pada materi kebaragaman budaya bangsaku. Kemudian siswa diberikan tugas agar membaca buku dirumah. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. observasi

Tahap observasi siklus I pertemuan ke-1 dilakukan dengan mengumpulkan data tes hasil belajar kognitif siswa dan data

tanggapan siswa saat proses pembelajaran, serta data pengamatan aktivitas guru saat mengajar. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1) Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1

Setelah semua materi diajarkan, siswa kembali diberi tes untuk mengetahui sejauh mana perkembangan hasil belajar siswa. Secara ringkas tingkat keberhasilan belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Data Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2

NO.	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
19.	Ahmad Fandy Lubis	15	75	Tuntas
20.	Almira Cantika	19	100	Tuntas
21.	Amril Fadlan Daulay	16	80	Tuntas
22.	Azhari Nasution	15	75	Tuntas
23.	Aulia Sartika Nasution	16	80	Tuntas
24.	Deliana	17	85	Tuntas
25.	Helmidah Novi Hasibuan	19	95	Tuntas
26.	Hotma Tua Daulay	14	70	Tidak Tuntas
27.	Ikhsan Siregar	13	65	Tidak Tuntas
28.	Inayah Triputri Pulungan	19	95	Tuntas
29.	Kahfi Algiffary Pulungan	19	95	Tuntas
30.	Muhammad Akhtar Nasution	20	100	Tuntas
31.	Musdalifah	18	90	Tuntas
32.	Nur Akkiyah	18	90	Tuntas
33.	Nur Khofifah	17	85	Tuntas
34.	Siti Suraiyah	14	70	Tidak Tuntas
35.	Tiara Afika Daulay	16	80	Tuntas

36.	Zahira Tulfadilah	16	80	Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa				1445
Jumlah rata-rata siswa				83,89%
Siswa yang tidak tuntas				16,67%
Siswa yang tuntas				83,33%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa hasil belajar siswa melalui penggunaan multimedia *interaktif* pada pembelajaran tematik untuk siklus II pertemuan ke-2 menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar individual sebanyak 15 siswa atau 83,33% sedangkan 3 orang siswa atau 16,67% yang belum mencapai ketuntasan belajar. Adapun rata-rata prestasi siswa 83,33% dan berada diatas nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk pembelajaran tematik dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui multimedia *interaktif* untuk siklus II di kelas IV SD Negeri Malintang Julu sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal. Berikut ini diagram perbandingan hasil ketuntasan belajar siswa.

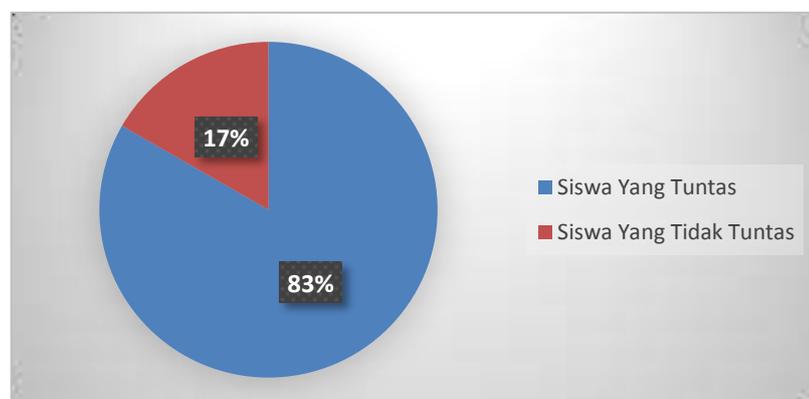


Diagram 4.5 Nilai Persentase Ketuntasan Siklus II Pertemuan Ke-2

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat perbandingan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-2 sudah meningkat setelah proses pembelajaran melalui penggunaan multimedia *interaktif* diterapkan. Ketuntasan hasil belajar kognitif siswa sudah mencapai keberhasilan, maka peneliti memutuskan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

4) Data Hasil aktivitas siswa siklus II pertemuan ke-2

Pada tahap ini guru (peneliti) mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas belajar siswa dengan memperhatikan tingkah laku siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Pada tahap ini ada dua jenis lembar hasil observasi guru dan lembar hasil observasi siswa. Lembar hasil observasi guru digunakan oleh guru kelas untuk menilai proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti yang ketika itu berperan sebagai guru. Sedangkan lembar observasi siswa akan digunakan oleh peneliti untuk menilai aktivitas belajar siswa.

Lembar hasil observasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2

No.	Aspek Pengamatan	Jumlah	Nilai Rata-Rata	Kategori
1.	Siswa antusias dalam pembelajaran dengan melalui penggunaan multimedia <i>interaktif</i>	16	88,89%	Baik Sekali
2.	Perhatian siswa kepada guru saat menyampaikan materi pelajaran.	16	88,89%	Baik Sekali
3.	Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru.	14	77,78%	Baik
4.	Interaksi siswa saat melakukan diskusi secara berkelompok.	12	66,67%	Baik
5.	Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman.	15	83,33%	Baik Sekali

Kategori Penilaian:

Baik Sekali : 80-100
 Baik : 66-79
 Cukup : 56-65
 Kurang : ≤ 55

Berdasarkan tabel pengamatan dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran sudah menunjukkan aktif dalam belajar. Seperti siswa menyimak materi yang dijelaskan guru dengan baik, siswa

berani mengunjuk tangan untuk menjawab pertanyaan guru disela-sela penjelasan materi, untuk mengetahui tingkat pemahaman tentang materi yang disampaikan guru, siswa berani bertanya dan berinteraksi dengan baik dengan teman sekelompoknya serta siswa bertanggung jawab mengerjakan soal yang diberikan guru. Namun ada, sebagian siswa malu menjawab, tidak berani bertanya, dan saat guru memberikan soal masih ada siswa yang mencontek atau bertanya-tanya kepada temannya.

Hasil observasi tersebut, dapat diartikan bahwa keaktifan belajar siswa pada materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya dikategorikan baik. Adapun hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan melalui penggunaan multimedia interaktif pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.14
Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Yang
Dilakukan Oleh Guru Pada Silkus I Pertemuan Ke- 2

No.	Aspek yang diamati	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
I	Pendahuluan 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Melakukan kegiatan apersepsi 3. Menjelaskan materi melalui multimedia <i>interaktif</i>	√ √ √			

	pembelajaran				
II	5. Membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar	√			
	6. Mengawasi tiap kelompok secara bergiliran	√			
	7. Membimbing siswa mengerjakan soal	√	√		
	8. Membimbing presentasi kelas	√			
	9. Bermain games dalam kegiatan pembelajaran	√			
III	Penutup		√		
	e. Memberikan pengakuan atau penghargaan kepada siswa		√		
	f. Memberikan tugas di rumah untuk mempelajari materi selanjutnya.				
	Pengelolaan Waktu		√		
	5. Penguasaan kelas		√		
	6. Ketepatan alokasi waktu yang dimiliki		√		

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita simpulkan bahwasanya aktivitas yang dilakukan guru sudah baik. Hal ini diketahui dari data pengamatan yang diperoleh dari guru kelas sebagai observer pada saat penelitian berlangsung. Peneliti (guru) sudah

cukup baik dalam membimbing, mengarahkan, dan mengatur siswa dalam proses pembelajaran, mulai dari keterampilan membuka, berkomunikasi, bertanya, berdiskusi, variasi, dan terakhir keterampilan menutup sudah dikategorikan baik.

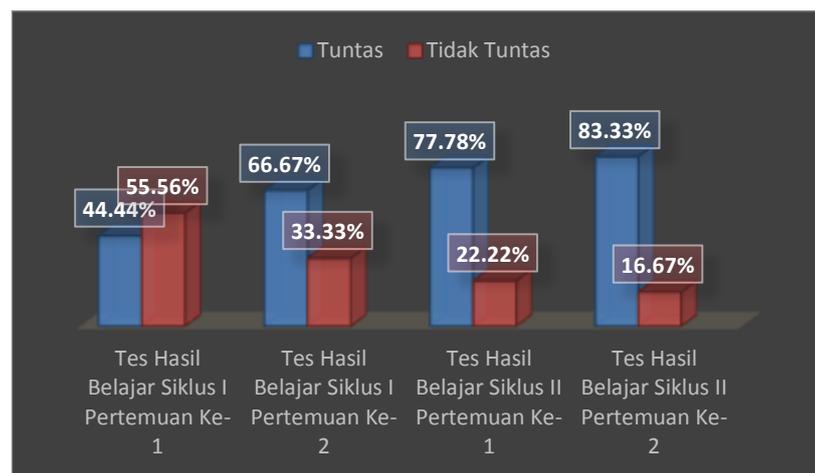
d. Refleksi

Adapun yang diperoleh selama siklus II pertemuan ke-2 adalah sebagai hasil belajar siswa sudah meningkat dalam kegiatan pembelajaran. 18 siswa sudah memyimak dan memberikan perhatian penuh pada materi yang diajarkan oleh guru. Hasil tes menunjukkan peningkatan pada kemampuan siswa mencapai 83,89% dan telah mencapai standar ketuntasan sekolah.

Dengan demikian hasil refleksi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan multimedia *interaktif* telah memberikan hasil belajar yang lebih baik dan telah mencapai standar ketuntasan sekolah sekaligus target yang diharapkan oeh guru dan peneliti sudah tercapai maka penelitian di akhir sampai pada siklus II pertemuan ke-2. Peningkatan ketuntasan dan nilai rata-rata tersebut dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Secara Klasikal
Siklus I Dan Siklus II

Kategori Tes	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Presentasi Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	Presentasi Siswa Yang Tidak Tuntas
Tes hasil belajar siklus I pertemuan ke- 1	8	44,44%	10	55,56%
Tes hasil belajar siklus I pertemuan ke- 2	12	66,67%	6	33,33%
Tes hasil belajar siklus II pertemuan ke- 1	14	77,78%	4	22,22%
Tes hasil belajar siklus II pertemuan ke- 2	15	83,33%	3	16,67%



Grafik 4.1 peningkatan Hasil Belajar Kognitif Secara Klasikal
Silkus I Dan Silkus II

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa, tes hasil belajar siswa mulai siklus I – II Terjadi peningkatan pada prestasi siswa di kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu dengan

Jumlah siswa 18. Tes hasil belajar siklus I jumlah siswa yang tuntas 12 siswa atau 66,67%, sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas 15 siswa atau 83,33%. Jadi, hasil observasi dan sebaran tes pada siklus II dengan melalui penggunaan multimedia interaktif dapat disimpulkan bahwa guru telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman suku bangsaku dan budaya pada mata pelajaran kelas 4 SD Negeri 05 Maintang Julu.

C. Pembahasan

Penelitian dimulai dengan kegiatan *pre tes* yang dilaksanakan pada tanggal 11 maret 2021, siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 juni 2023 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2023. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN O50 Malintang Julu yang terdiri dari 18 siswa, 11 perempuan dan 7 laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan multimedia interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu dapat dilihat bahwa dengan menggunakan multimedia interaktif dalam kelas lebih dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, dan siswa menggunakan multimedia interaktif ini juga dapat merangsang beripikir siswa dalam memahami materi ajar. Hasil penelitian ini juga menyebutkan teori media pembelajaran yang dikemukakan oleh Santrianawati "Pemakaian media dalam pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat memudahkan siswa memahami materi pembelajaran, konsep materi mudah dipahami, memiliki waktu yang lebih banyak dalam mempelajari materi dan

menambah materi yang relevan dan dapat membangkitkan minat belajar siswa”.

Hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, didapati jika belajar menggunakan multimedia interaktif Materi Keanekaragaman suku bangsa dan budaya hasil belajar siswa dari pra siklus sampai siklus II pemahaman siswa semakin meningkat dilihat dari tes tertulis yang dilakukan oleh peneliti.

Pada pra siklus atau tes kemampuan awal terhadap pemahaman siswa tentang materi keberagaman budaya bangsaku peneliti mendapati jika siswa yang mendapatkan nilai tuntas 4 siswa dengan persentase 22,22% dengan nilai rata-rata 55,83%. Berdasarkan data diatas maka peneliti dan kolaborator melaksanakan perbaikan pada berbagai aspek proses pembelajaran PPKn terutama dalam proses pembelajaran materi keberagaman budaya bangsaku .

Pada siklus I dimana pada tahap ini adalah awal pengenalan multimedia interaktif kepada siswa, meskipun masih tanpa pengenalan akan tetapi antusias siswa sudah sangat tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran, meskipun siswa agak sulit diatur namun proses pembelajaran berjalan sesuai rencana awal. Setelah dilakukannya evaluasi pada siklus I terdapat beberapa aspek yang belum terlaksanakan dengan baik dengan demikian guru kolaborator menyarankan kepada peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan membimbing dan memberikan motivasi siswa agar lebih aktif dan dapat menghafal dengan rutin. Pada siklus I siswa yang memiliki nilai tuntas 12 siswa sedangkan siswa yang memiliki nilai tidak tuntas 6 siswa dengan nilai rata-rata 76,38%, maka guru kolaborator

menyarankan supaya peneliti melakukan siklus II dengan berbagai perbaikan aspek.

Pada siklus II guru dapat lebih mudah membimbing siswa karena motivasi siswa dan antusias siswa dalam belajar lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya, guru lebih memfokuskan dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang suka main-main dalam belajar, tidak focus dalam belajar, siswa yang mendapatkan nilai belum tuntas dan membuat proses pembelajaran pada siklus II lebih meningkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Setelah dilakukannya evaluasi pada siklus ini nilai siswa sudah banyak yang memiliki nilai tuntas, 15 siswa sedangkan siswa yang memiliki nilai tidak tuntas 3 siswa dengan nilai rata-rata siswa 83,89%.

Pada siklus ini setelah dilakukan evaluasi memang masih terdapat kekurangan dan ada hal yang perlu dilakukan secara teknis akan tetapi dikarenakan presentase hasil belajar siswa sudah mencapai 83% dan sudah melampaui target dari indikator kerja dalam penilaian yaitu 80% maka guru kolaborator menyarankan supaya penilaian tidak melakukan penelitian pada siklus berikutnya.

Berikut ini adalah data perbandingan dari hasil penelitian.

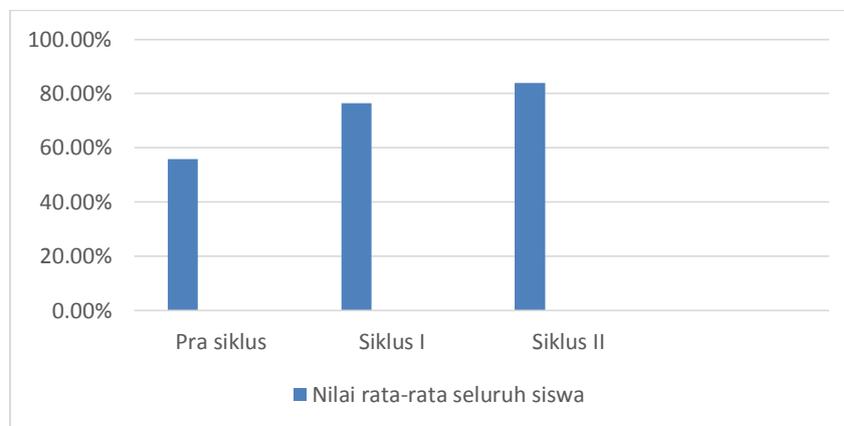
Tabel 4.16

Data Hasil Belajar Kognitif Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

NO.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
37.	Ahmad Fandy Lubis	L	45	70	75
38.	Almira Cantika	P	75	85	100
39.	Amril Fadlan Daulay	P	55	75	80
40.	Azhari Nasution	L	40	70	75
41.	Aulia Sartika Nasution	P	50	75	80
42.	Deliana	P	55	80	85
43.	Helmidah Novi Hasibuan	P	75	85	95
44.	Hotma Tua Daulay	L	35	60	70
45.	Ikhsan Siregar	L	35	60	65
46.	Inayah Triputri pulungan	P	75	85	95
47.	Kahfi Algiffary Pulungan	L	70	85	95
48.	Muhammad Akhtar Nasution	L	75	85	100
49.	Musdalifah	P	65	80	90
50.	Nur Akkiyah	P	65	85	90
51.	Nur Khofifah	P	60	80	85
52.	Siti Suraiyah	P	40	65	70
53.	Tiara Afika Daulay	P	45	75	80
54.	Zahira Tulfadilah	P	45	75	80
Jumlah seluruh nilai		18	1005	1375	1445
Jumlah seluruh rata-rata siswa			55,83%	76,38%	83,89%
Presentase ketuntasan			22%	67%	83%

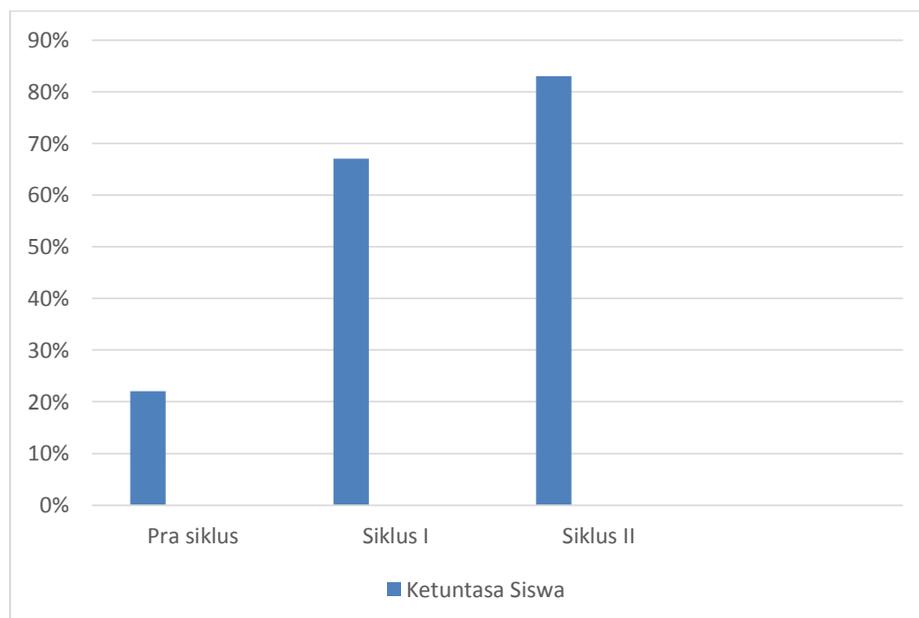
Hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian dapat dilihat pada grafik tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil nilai rata-rata per siklus



Grafik 4.3 Presentase Hasil Rata-Rata Siswa Pra Siklus Sampai Siklus II

2. Hasil tingkat ketuntasan per siklus



Grafik. 4.4 Presentase Hasil Ketuntasan Siswa Pra Siklus Sampai Siklus II

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat perbedaan nilai rata-rata siswa dan peningkatan terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa antara pra siklus, siklus I dan II. Membuktikan jika penggunaan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar PPKn materi keanekaragam suku bangsa dan budaya sesuai dengan apa yang dikatakan jika media merupakan salah satu factor penentu pembelajaran dan dapat membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.

D. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Penelitian ini masih mempunyai banyak keterbatasan baik tenaga, pengetahuan dan waktu.
2. Kurangnya pengalaman dan mengontrol kelas mengakibatkan dalam pelaksanaan tindakan masih banyak siswa yang kurang memperhatikan, dan mengganggu teman yang lain sehingga menyebabkan manajemen waktu yang kurang maksimal
3. Tidak mudah menanamkan sikap berani dan percaya diri daam diri siswa, sehingga dalam ha ini siswa masih merasa enggan untuk mencoba.
4. Dalam mpenggunaan multimedia *interaktif* sebagian besar siswa merasa kebingungan, karena guru tidak terbiasa menggunakan media pembelajaran tersebut dalam proses belajar mengajar.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bahwa dapat disimpulkan proses pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) materi keberagaman budaya bangsa dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 050 Malintang Julu. Hal ini terlihat dari tingkatan presentase ketuntasan dan hasil aktivitas siswa yang mengalami peningkatan setiap siklus.

Dari hasil pembelajaran baik dari aktivitas siswa maupun guru hasil belajar yang diperoleh siswa telah mengalami peningkatan. Dimana pada kemampuan awal (*pre test*) diperoleh hasil belajar dengan rata-rata 55,83% dan presentase ketuntasan 22,22%, untuk itu peneliti melaksanakan siklus I, hasil yang diperoleh dengan nilai rata-rata 76,38% dan presentasi ketuntasan 66,67%, kemudian melakukan siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 83,89% dan ketuntasan belajar 83,33%.

Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran PPKn dengan menggunakan multimedia interaktif dalam materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV di SD Negeri 050 Malintang Julu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti yang dipaparkan di atas maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Kepala sekolah disarankan untuk mendukung guru agar lebih aktif selama proses pembelajaran dilaksanakan dan melengkapi sarana dan prasarana.
2. Guru disarankan untuk menggunakan multimedia interaktif dalam pembelajaran PPKn materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya karena dengan menggunakan multimedia interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
3. Siswa diharapkan untuk selalu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tertib dan mengikuti peraturan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Asis Saefuddin dan Ika Berdiri, *Pembelajaran Efektif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Darma, Jaror S., dan Shenita Ananda, *Buku Pintar Menguasai Multimedia*, Jakarta: Mediakita, 2009.
- Daryanto, *Media Pembelajaran perannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran Edisi-2 Revisi*, Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014.
- Galuh, Nelly, Kartono, and Zai nuddin, 'Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Multimedia Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Sdn 30 Pontianak Selatan', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 2.2 (2013).
- Hakim, Thursan, *Belajar Secara Efektif*, Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Ika, Hartika, 'Penggunaan Multimedia Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa Kelas Iv Sdn Rosela Indah Subang Tahun 2014-2015', *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 02.01 (2015), 2598–5930.
- Kelas, D I, X I Is- Sma, Negeri Kisaran, and I Pendahuluan, 'MENGUNAKAN MULTIMEDIA INTERAKTIF PADA MATA INDONESIA MELAWAN PENJAJAH BELANDA', 2019.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn di SD/MI Implementasi Pendidikan Abad 21*, Medan: Akasha Sakti, 2018.
- Lubis, Mukhtarul Pahmi, Guru Kelas IV SD Negeri 101109 Aek Badak Julu, Wawancara di SD Negeri 101109 Aek Badak Julu kecamatan Sayurmatinggi, Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 22 November 2020.
- No, Vol, 'Jurnal Cakrawala Pendas PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF TERINTEGRASI Abstrak Pendahuluan Sekolah Dasar Merupakan Jenjang Pendidikan Yang Menjadi Pondasi Anak Dalam Mengembangkan Pengetahuannya Di Jenjang Selanjutnya . Saat Ini Pelaksanaan Pembelajaran S', 7.1 (2021), 99–109.
- Nopriyanti, Nopriyanti, and Putu Sudira, 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Kompetensi Dasar Pemasangan Sistem Penerangan Dan Wiring Kelistrikan Di SMK', *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5.2 (2015) <<https://doi.org/10.21831/jpv.v5i2.6416>>.

- Oka, Gde Putu Arya Oka, *Media dan Multimedia Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Pada, Didik, Mata Pelajaran, and Ilmu Pengetahuan, ‘- Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, Volume 4, Nomor 1, Februari 2019’, 4.Mmi (2019), 769–79.
- Permadi, Ade Salahuddin, and Muchlis Saini, ‘Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Peserta Didik’, *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2.2 (2017), 20–26 <<https://doi.org/10.33084/bitnet.v2i2.754>>.
- Pribadi, Benny A., *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian, Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka, 2016.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesional Guru Abab 21*, Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Rusydi, Taufiq, Deni Darmawan, and Hudiana Hermawan, ‘Penggunaan Multimedia Interaktif Model Tutorial Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Adaptasi Makhluk Hidup’, *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5 (2020), 852–73.
- Salim Dan Hadir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Jakarta: kencana, 2018.
- Sanjaya,Wina, *Penelitian Tindakan kelas*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Shobirin, Ma’as Shobirin, *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.
- Silalahi, Wesly, ‘SEJ (School Education Journal) Vol. 8. No 2 Juni 2018’, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Pelajaran Ips Kelas Iv Sd Swasta Xaverius Padang Sidempuan*, 8.2 (2018), 112.
- Sitorus, Masganti,*Metodelogi Penelitian Pendidika Islam*, Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016.
- Sormin, Darliana, Leli Mariani, and Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan-, ‘Pola Asuh Orangtua Dalam Meningkatkan Budaya Belajar Anak Di Desa Pancahan Baru Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Mengarahkan , Mengajarkan , Melatih , Mengasuh , Dan Mengawasi Hal Ini

Berlaku Istilah Membimbing , Mengarahkan Dan Mengasuh Sesuai Pol', 06.2 (2020), 291–310.

Suardi, Mohammad, *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

SuharsimiArikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.

Zainiyati, Husniyatus Salamah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kencana, 2017.

LAMPIRAN 1

**LEMBAR VALIDASI TES
SIKLUS I PERTEMUAN KE-1**

Nama Sekolah : SD Negeri 050 Malintang Julu

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub tema : Keberagaman Budaya Bangsaku

Kelas/Semester : VI/Genap

Pokok Bahasan : Keanekaragaman suku bangsa dan budaya

Nama Validator : Hamidah Daulay S.Pd. I

Jabatan : Guru kelas VI SD Negeri 050 Malintang Julu

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa aspek

No.	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
2.	Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
3.	Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
4.	kejelasan rumusan indicator				
5.	Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang telah disediakan				
6.	Materi (Isi) yang Disajikan				
7.	Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
8.	Kesesuain materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
9.	Bahasa				
10.	Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia yang baku				
11.	Waktu				
12.	Kejelasan lokasi waktu dari setiap kegiatan pembelajaran				
13.	Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
14.	Metode Sajian				
15.	Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
16.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
17.	Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajran				
18.	Penilaian (validasi) Umum				
19.	Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Malintang Julu, Mei 2023

Validator

Hamidah Daulay S.Pd

NIP. 197410112008012003

LAMPIRAN 2

**LEMBAR VALIDASI TES
SIKLUS I PERTEMUAN KE-2**

Nama Sekolah : SD Negeri 050 Malintang Julu

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub tema : Keberagaman Budaya Bangsa

Kelas/Semester : VI/Genap

Pokok Bahasan : Keanekaragaman suku bangsa dan budaya

Nama Validator : Hamidah Daulay S.Pd. I

Jabatan : Guru kelas VI SD Negeri 050 Malintang Julu

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa aspek

No.	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
2.	Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
3.	Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
4.	kejelasan rumusan indicator				
5.	Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang telah disediakan				
6.	Materi (Isi) yang Disajikan				
7.	Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
8.	Kesesuain materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
9.	Bahasa				
10.	Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia yang baku				
11.	Waktu				
12.	Kejelasan lokasi waktu dari setiap kegiatan pembelajaran				
13.	Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
14.	Metode Sajian				
15.	Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
16.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
17.	Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajran				
18.	Penilaian (validasi) Umum				
19.	Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....
.....
.....
.....
.....

Malintang Julu, Mei 2023

Validator

Hamidah Daulay S.Pd

NIP. 197410112008012003

LAMPIRAN 3

**LEMBAR VALIDASI TES
SIKLUS II PERTEMUAN KE-1**

Nama Sekolah : SD Negeri 050 Malintang Julu

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub tema : Keberagaman Budaya Bangsa

Kelas/Semester : VI/Genap

Pokok Bahasan : Keanekaragaman suku bangsa dan budaya

Nama Validator : Hamidah Daulay S.Pd. I

Jabatan : Guru kelas VI SD Negeri 050 Malintang Julu

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
2.	Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
3.	Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
4.	kejelasan rumusan indicator				
5.	Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang telah disediakan				
6.	Materi (Isi) yang Disajikan				
7.	Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
8.	Kesesuain materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
9.	Bahasa				
10.	Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia yang baku				
11.	Waktu				
12.	Kejelasan lokasi waktu dari setiap kegiatan pembelajaran				
13.	Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
14.	Metode Sajian				
15.	Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
16.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
17.	Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajran				
18.	Penilaian (validasi) Umum				
19.	Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep				

Penilaian = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....
.....
.....
.....
.....

Malintang Julu, Mei 2023

Validator

Hamidah Daulay S. Pd

NIP. 197410112008012003

LAMPIRAN 4

**LEMBAR VALIDASI TES
SIKLUS II PERTEMUAN KE-2**

Nama Sekolah : SD Negeri 050 Malintang Julu

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub tema : Keberagaman Budaya Bangsaku

Kelas/Semester : VI/Genap

Pokok Bahasan : Keanekaragaman suku bangsa dan budaya

Nama Validator : Hamidah Daulay S.Pd. I

Jabatan : Guru kelas VI SD Negeri 050 Malintang Julu

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
2.	Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
3.	Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
4.	kejelasan rumusan indicator				
5.	Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang telah disediakan				
6.	Materi (Isi) yang Disajikan				
7.	Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
8.	Kesesuain materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
9.	Bahasa				
10.	Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia yang baku				
11.	Waktu				
12.	Kejelasan lokasi waktu dari setiap kegiatan pembelajaran				
13.	Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
14.	Metode Sajian				
15.	Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indicator				
16.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
17.	Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajran				
18.	Penilaian (validasi) Umum				
19.	Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep				

Penilaian = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Malintang Julu, Mei 2023

Validator

Hamidah Daulay S. Pd

NIP. 197410112008012003

LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SD Negeri 050 Malintang Julu

Kelas / Semester : IV / 1 (Ganjil)

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsa

Muatan Terpadu : PPKn

Pembelajaran : 1

Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PPKn

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
1.4	Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.	4.1.1 Mengamalkan makna sikap Bhinneka Tunggal Ika dalam keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.2.2 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Bhinneka Tunggal Ika dalam bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar.
3.4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.3.3 Menyebutkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di Indonesia.
4.4	Menyajikan berbagai bentuk suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.4 Membuat laporan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melihat tanyangan video tentang pawai budaya siswa mampu menyebutkan contoh-contoh keberagaman pakaian adat di Indonesia.
2. Dengan mempelajari keberagaman budaya bangsaku, siswa mengetahui makna penting Bhinneka Tunggal Ika dalam perbedaan yang terikat persatuan dan kesatuan di Indonesia.
3. setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan dan menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman Indonesia.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Bhinneka Tunggal Ika.
2. Pentingnya persatuan dalam keanekaragaman.
3. Bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan: *Scientific*

Strategi : Cooperative learning

Metode : Pengamatan, ceramah, tanya jawab, diskusi, games, penugasan

F. MEDIA, ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Multimedia *interaktif* keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia.
2. Buku pendoman guru tema 1 kelas 4 dan buku siswa tema 1 kelas 4 (Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia 2017, Edisi Revisi).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Desripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. • Kemudian guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Tanah Air, yang bertujuan untuk memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Setelah bernyanyi guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang ingin dilaksanakan melalui penggunaan multimedia <i>interaktif</i> pembelajaran. • Sebelum masuk ke tahap inti guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang materi, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. • Siswa mendengarkan penjelasan guru umum tentang keberagaman budaya bangsa yang di Indonesia. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan berbantuan multimedia <i>interaktif</i>, Dengan menampilkan beberapa suara, gambar, video dan teks. 2. selanjutnya guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota. 3. Guru menayangkan gambar ke setiap kelompok. Guru menjelaskan kepada siswa untuk menarik kesimpulan dari gambar yang sudah ditunjuk kepada masing-masing kelompok. 4. setelah guru memberikan beberapa menit waktu kepada siswa dalam berdiskusi untuk mencari jawabannya. 5. selanjutnya guru mempersilakan setiap perwakilan anggota kelompok memaparkan hasil jawabannya. 6. Setelah masing-masing kelompok memaparkan hasil diskuisinya, selanjutnya guru memberikan dorongan dan penjelasan hasil diskuis hari ini. 7. Setelah selesai berdiskusi guru mengajak siswa bermain games yang telah disediakan. 8. selanjutnya guru memberikan test butir soal pilihan ganda sebanyak 20 butir kepada siswa dengan waktu 25 menit. 9. Setelah soal selesai dikerjakan ketua kelas mengumpulkan semua jawaban dan soal tersebut. 	90 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin belajar lagi. 	15 menit

	3. Guru dan siswa melakukan doa bersama.	
	4. Guru mengucapkan salam penutup.	

H. PENILAIAN

Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, Peduli, tanggung jawab, disiplin.
2. Penilaian Pengetahuan: butir tes pilihan ganda.

Padangsidimpuan, 2023

Mengetahui :

Guru Pengamat

Peneliti

Hamidah Daulay, S. Pd
NIP. 19741011 2008 012 003
1620500057

Leli Nurfadilah

Kepala Sekolah

DRS. ADANAN
NIP. 19670225 1987 121 001

LAMPIRAN 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SD Negeri 050 Malintang Julu

Kelas / Semester : IV / 1 (Ganjil)

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsa

Muatan Terpadu : PPKn

Pembelajaran : 2

Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PPKn

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
1.4	Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.	4.1.1 Mengamalkan makna sikap Bhinneka Tunggal Ika dalam keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.2.2 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Bhinneka Tunggal Ika dalam bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar.
3.4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.3.3 Menyebutkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di Indonesia.
4.4	Menyajikan berbagai bentuk suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.4 Membuat laporan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mempelajari keanekaragaman suku bangsa dan budaya, siswa mengetahui bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat.
2. Dengan mempelajari keberagaman budaya bangsaku, siswa mengetahui cara menghargai keanekaragaman yang ada dimasyarakat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat.
2. Sikap persatuan dan kesatuan da

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendeatan: *Scientific*

Strategi : Cooperative learning

Metode : Pengamatan, ceramah, tanya jawab, diskusi, games, penugasan

F. MEDIA, ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Multimedia interaktif keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia.
2. Buku pendoman guru tema 1 kelas 4 dan buku siswa tema 1 kelas 4 (Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia 2017, Edisi Revisi).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Desripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. • Kemudian guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Tanah Air, yang bertujuan untuk memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Setelah bernyanyi guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang ingin dilaksanakan melalui penggunaan multimedia <i>interaktif</i> pembelajaran. • Sebelum masuk ke tahap inti guru melakukan apersepsi untuk mengali pengetahuan awal siswa tentang materi, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. • Siswa mendengarkan penjelasan guru umum tentang keberagaman budaya bangsa yang di Indonesia. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan berbantuan multimedia <i>interaktif</i>, Dengan menampilkan beberapa suara, gambar, video dan teks. 2. setelah guru selesai menjelaskan materi pelajaran, guru mengajak beberapa siswa mempraktikkan tari dari asal daerahnya. 3. selanjutnya guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota. 4. Guru menayangkan gambar ke setiap kelompok. Guru menjelaskan kepada siswa untuk menarik kesimpulan dari gambar yang sudah ditunjuk kepada masing-masing kelompok. 5. setelah guru memberikan beberapa menit waktu kepada siswa dalam berdiskusi untuk mencari jawabannya. 6. selanjutnya guru mempersilakan setiap perwakilan anggota kelompok memaparkan hasil jawabannya. 7. Setelah masing-masing kelompok memaparkan hasil diskuisinya, selanjutnya guru memberikan dorongan dan penjelasan hasil diskuis hari ini. 8. Setelah berdiskusi telah selesai guru mengajak siswa bermain games tentang materi yang sudah dipelajari. 9. selanjutnya guru memberikan test butir soal pilihan ganda sebanyak 20 butir kepada siswa dengan waktu 25 menit. 	90 menit

	10. Setelah soal selesai dikerjakan ketua kelas mengumpulkan semua jawaban dan soal tersebut.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin belajar lagi. 3. Guru dan siswa melakukan doa bersama. 4. Guru mengucapkan salam penutup. 	15 menit

H. PENILAIAN

Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, Peduli, tanggung jawab, disiplin.
2. Penilaian Pengetahuan: butir tes pilihan ganda.

Padangsidempuan, 2023

Mengetahui :

Guru Pengamat

Peneliti

Hamidah Daulay, S. Pd.
NIP. 19741011 2008 012 003

Leli Nurfadilah
1620500057

Kepala Sekolah

DRS. ADANAN
NIP. 19670225 1987 121 001

LAMPIRAN 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SD Negeri 050 Malintang Julu

Kelas / Semester : IV / 1 (Ganjil)

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsa

Muatan Terpadu : PPKn

Pembelajaran : 3

Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PPKn

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
1.4	Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.	4.1.1 Mengamalkan makna sikap Bhinneka Tunggal Ika dalam keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.2.2 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Bhinneka Tunggal Ika dalam bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar.
3.4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.3.3 Menyebutkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di Indonesia.
4.4	Menyajikan berbagai bentuk suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.4 Membuat laporan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mempelajari keanekaragaman suku bangsa dan budaya, siswa mengetahui bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat
2. Dengan mempelajari keberagaman budaya bangsaku, siswa mengetahui cara menghargai keanekaragaman yang ada dimasyarakat.
3. Dengan mempelajari keberagaman budaya bangsaku, siswa mampu menanamkan sikap menerima perbedaan cara menghargai keanekaragaman yang ada dimasyarakat..

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Bhinneka Tunggal Ika.
2. Pentingnya persatuan dalam keanekaragaman.
3. Bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan: *Scientific*

Strategi : Cooperative learning

Metode : Pengamatan, ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

F. MEDIA, ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Multimedia interaktif keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia.
2. Buku pendoman guru tema 1 kelas 4 dan buku siswa tema 1 kelas 4 (Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia 2017, Edisi Revisi).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Desripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. • Kemudian guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Tanah Air, yang bertujuan untuk memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Setelah bernyanyi guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang ingin dilaksanakan melalui penggunaan multimedia <i>interaktif</i> pembelajaran. • Sebelum masuk ke tahap inti guru melakukan apersepsi untuk mengali pengetahuan awal siswa tentang materi, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. • Siswa mendengarkan penjelasan guru umum tentang keberagaman budaya bangsaku yang di Indonesia. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan berbantuan multimedia <i>interaktif</i>, Dengan menampilkan beberapa suara, gambar, video dan teks. 2. setelah guru selesai menjelaskan materi pelajaran, guru mengajak beberapa siswa mempraktikkan tarian dari asal daerahnya. 3. selanjutnya guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota. 4. Guru menayangkan gambar ke setiap kelompok. Guru menjelaskan kepada siswa untuk menarik kesimpulan dari gambar yang sudah ditunjuk kepada masing-masing kelompok. 5. setelah guru memberikan beberapa menit waktu kepada siswa dalam berdiskusi untuk mencari jawabannya. 6. selanjutnya guru mempersilakan setiap perwakilan anggota kelompok memaparkan hasil jawabannya. 7. Setelah masing-masing kelompok memaparkan hasil diskuisinya, selanjutnya guru memberikan dorongan dan penjelasan hasil diskuis hari ini. 8. Setelah berdiskusi telah selesai guru mengajak siswa bermain games tentang materi yang sudah dipelajari. 9. selanjutnya guru memberikan test butir soal pilihan ganda sebanyak 20 butir kepada siswa dengan waktu 25 menit. 	90 menit

	10. Setelah soal selesai dikerjakan ketua kelas mengumpulkan semua jawaban dan soal tersebut.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin belajar lagi. 3. Guru dan siswa melakukan doa bersama. 4. Guru mengucapkan salam penutup. 	15 menit

H. PENILAIAN

Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, Peduli, tanggung jawab, disiplin.
2. Penilaian Pengetahuan: butir tes pilihan ganda.

Padangsidempuan, 2023

Mengetahui :

Guru Pengamat

Peneliti

Hamidah Daulay, S. Pd
NIP. 19741011 2008 012 003

Leli Nurfadilah
1620500057

Kepala Sekolah

DRS. ADANAN
NIP. 19670225 1987 121 001

LAMPIRAN 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SD Negeri 050 Malintang Julu

Kelas / Semester : IV / 1 (Ganjil)

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsa

Muatan Terpadu : PPKn

Pembelajaran : 4

Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PPKn

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
1.4	Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.	4.1.1 Mengamalkan makna sikap Bhinneka Tunggal Ika dalam keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.2.2 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Bhinneka Tunggal Ika dalam bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar.
3.4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.3.3 Menyebutkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di Indonesia.
4.4	Menyajikan berbagai bentuk suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.4 Membuat laporan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melihat tanyangan video tentang pawai budaya siswa mampu menyebutkan contoh-contoh keberagaman pakaian adat di Indonesia.
2. Dengan mempelajari keberagaman budaya bangsaku, siswa mengetahui makna penting Bhinneka Tunggal Ika dalam perbedaan yang terikat persatuan dan kesatuan di Indonesia.
3. setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan dan menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman Indonesia.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Bhinneka Tunggal Ika.
2. Pentingnya persatuan dalam keanekaragaman.
3. Bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan: *Scientific*

Strategi : Cooperative learning

Metode : Pengamatan, ceramah, tanya jawab, diskusi, games, penugasan

F. MEDIA, ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Multimedia interaktif keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia.
2. Buku pendoman guru tema 1 kelas 4 dan buku siswa tema 1 kelas 4 (Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia 2017, Edisi Revisi).

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Desripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. • Kemudian guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Tanah Air, yang bertujuan untuk memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Setelah bernyanyi guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang ingin dilaksanakan melalui penggunaan multimedia <i>interaktif</i> pembelajaran. • Sebelum masuk ke tahap inti guru melakukan apersepsi untuk mengali pengetahuan awal siswa tentang materi, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. • Siswa mendengarkan penjelasan guru umum tentang keberagaman budaya bangsa yang di Indonesia. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan berbantuan multimedia <i>interaktif</i>, Dengan menampilkan beberapa suara, gambar, video dan teks. 2. setelah guru selesai menjelaskan materi pelajaran, guru mengajak beberapa siswa mempraktikkan tarian dari asal daerahnya. 3. selanjutnya guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota. 4. Guru menayangkan gambar ke setiap kelompok. Guru menjelaskan kepada siswa untuk menarik kesimpulan dari gambar yang sudah ditunjuk kepada masing-masing kelompok. 5. setelah guru memberikan beberapa menit waktu kepada siswa dalam berdiskusi untuk mencari jawabannya. 6. selanjutnya guru mempersilakan setiap perwakilan anggota kelompok memaparkan hasil jawabannya. 7. Setelah masing-masing kelompok memaparkan hasil diskuisinya, selanjutnya guru memberikan dorongan dan penjelasan hasil diskuis hari ini. 8. Setelah berdiskusi telah selesai guru mengajak siswa bermain games tentang materi yang sudah dipelajari. 9. selanjutnya guru memberikan test butir soal pilihan ganda sebanyak 20 butir kepada siswa dengan waktu 25 menit. 10. Setelah soal selesai dikerjakan ketua kelas mengumpulkan semua jawaban dan soal tersebut. 	90 menit
Penutup	1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari	15 menit

	ini. 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin belajar lagi. 3. Guru dan siswa melakukan doa bersama. 4. Guru mengucapkan salam penutup.	
--	--	--

H. PENILAIAN

Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, Peduli, tanggung jawab, disiplin.
2. Penilaian Pengetahuan: butir tes pilihan ganda.

Padangsidempuan, Mei 2023

Mengetahui :

Guru Pengamat

Peneliti

Hamidah Daulay, S. Pd
NIP. 19741011 2008 012 003

Leli Nurfadilah
1620500057

Kepala Sekolah

DRS. ADANAN
NIP. 19670225 1987 121 001

LAMPIRAN 9

**Tabel Lembar Kisi-Kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda Pada Siklu I
Pertemuan Ke-1**

No.	Kompetensi dasar	Indikator	Instrumen Soal	Nomor Soal				Jumlah
				C1	C2	C3	C4	
4.1	Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.	4.1.1 menjemakna Bhinneka Tunggal Ika dalam keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	Menyebutkan pengertian Bhinneka Tunggal Ika dalam bentuk keanekaragaman suku bangsa, sosial dan budaya, di Indonesia bagi persatuan dan kesatuan bangsa dan negara.	1 2 3 4				4
4.2	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.2.2 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Bhinneka Tunggal Ika dalam bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar.	Mengembangkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam bhinneka Ika dalam bentuk keanekaragaman suku bangsa, sosial dan budaya, di Indonesia bagi			10 11 12 13 14 15		6

			persatuan dan kesatuan bangsa dan negara.					
4.3	Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.3.3 Menyebutkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di Indonesia.	Mengetahui bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa, sosial dan budaya, di Indonesia bagi persatuan dan kesatuan setempat		5 6 7 8 9			5
4.4	Menyajikan berbagai bentuk suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.4 Membuat laporan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di Indonesia	Melestarikan dan mempertahankan keanekaragaman suku bangsa, sosial dan budaya, di Indonesia bagi persatuan dan kesatuan.				16 17 18 19 20	5
Jumlah								20

LAMPIRAN 10

SOAL SIKLUS I PERTEMUAN KE-1

A. Berilah tanda silang (×) pada salah satu huruf a, b, c atau d yang kamu anggap benar!

1. Aceh, Gayo, Batak, Nias, Melayu, Minangkabau adalah suku bangsa yang berada di pulau.....

- a. Jawa
- b. Kalimantan
- c. Sumatera
- d. Papua

2. Tari yang berasal dari Sumatera Utara ialah.....

- a. Tari Saman
- b. Tari Jaipong
- c. Tari Sekapur Sirih
- d. Tari Tor-tor



3. Gambar disamping merupakan pakaian adat yang berasal dari provinsi Sumatera Utara bernama.....

- a. Bulang/Ulos
- b. Bundo Kanduang
- c. Ulee Balang
- d. Kebaya



4. Gambar disamping merupakan alat musik tradisional yang berasal dari.....

- a. Medan
- b. Kalimantan
- c. Jawa Barat
- d. Sumatera

b. Jawa Tengah

d. Jawa Timur



5. Gambar disamping merupakan rumah adat tradisional yang berasal dari Sumatera Utara bernama rumah.....

a. Rumah Gadang

c. Rumah Bolon

b. Rumah Krong bade

d. Rumah Honai

6. Arti dari Bhinneka Tunggal Ika adalah

a. Berbeda-beda tetap bersama-sama

b. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh

c. Berbeda-beda tetap satu jua

d. Keanekaragaman budaya dan bahasa

7. Walaupun memiliki banyak keberagaman dan perbedaan, namun bangsa Indonesia tetap bersatu seperti dalam semboyan.....

a. Bhinneka Tunggal Ika

c. Ing Ngarsa Sung TuLadh

b. Tut wuri Handayani

d. Negara Kertagama

8. Indonesia merupakan negara yang terdiri dari suku bangsa.

a. Sedikit

c. Banyak

b. Beberapa

d. Lima

9. ada enam agama yang diakui di Indonesia ialah.....

a. Islam, Hindu, Buddha, Katolik, Ateis, dan Protestan

b. Islam, Protestan, Hindu, Buddha, Katolik, dan Ateis

- c. Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Ateis, dan Khonghucu
 - d. Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu
10. Keberagaman budaya di Indonesia harus disyukuri karena.....
- a. Merupakan suatu kelemahan bangsa
 - b. Merupakan anugerah dari tuhan
 - c. Menjadikan Indonesia negara adi kuasa
 - d. Membuat bangsa Indonesia di takuti
11. Sikap yang harus kita lakukan untuk memperkuat rasa persatuan dan kesatuan adalah.....
- a. Bergaul dengan teman yang dekat saja
 - b. Tidak membeda-bedakan teman dalam bergaul
 - c. Membantu teman dengan perasaan terpasak
 - d. Membantu teman jika diminta
12. Mencintai budaya daerah bukan berarti.....
- a. Menolak budaya asing
 - b. Mempelajari budaya daerah
 - c. Melestarikan budaya daerah
 - d. Merawat alat musik daerah
13. Sikap kita jika ada teman yang berbeda agama sedang beribadah adalah.....
- a. Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah
 - b. Mengikuti cara teman beribadah
 - c. Mengajak teman lain berbicara dengan keras
 - d. Membunyikan musik dengan keras
14. Salah satu manfaat persatuan dalam masyarakat dalam bergotong royong adalah

- a. Perkerjaan menjadi lebih ringan c. Pekerjaan menjadi sangat mewah
 - b. Pekerjaan menjadi lebih murah d. Perkerjaan berat menjadi lebih berat
15. Penyebab adanya keanekaragaman Indonesia adalah.....
- a. Adanya bahasa persatuan c. Kekayaan alam Indonesia
 - b. Kondisi alam yang berbeda-beda d. Berasal dari keturunan yang sama
16. Contoh perilaku yang mencerminkan sikap toleransi adalah.....
- a. Merusak tempat peribadahan
 - b. Saling menghina
 - c. Mengganggu teman yang sedang beribadah
 - d. Menghormati teman yang sedang beribadah
17. Di antara hal yang dapat merusak persatuan dan kesatuan adalah.....
- a. Kerja bakti di sekolah c. Mengerjakan tugas kelompok
 - b. Berkelahi dengan teman d. Lomba nyanyi antar daerah
18. Dalam menjaga keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia maka kita harus menerapkan sikap.....
- a. Menonjolkan budaya sendiri
 - b. Saling menghargai budaya daerah lain
 - c. Mencintai budaya luar daerah
 - d. Mencari budaya yang terbaik
19. Melestarikan kesenian daerah dapat diusahakan dengan cara.....
- a. Mengakui budaya daerah lain
 - b. Mengubur senjata tradisional agar awet
 - c. Mempelajari budaya daerah

d. Mengakui budaya negara lain milik kita

20. Sikap yang harus dilakukan supaya persatuan dan kesatuan bangsa yang penuh keberagaman tetap terjaga adalah.....

a. Bergaul dengan teman tanpa memandang asal daerah dan suku

b. Saling menyapa dengan teman dan tetangga ketika bertemu di jalan

c. Tidak menonjolkan kekayaannya dalam pergaulan

d. Bergaul dengan teman yang dekat saja

LAMPIRAN 11

KUNCI JAWABAN SIKLUS I PERTEMUAN KE- 1

1. C. Sumatera
2. D. Tari Tor-tor
3. A. Mandailing
4. C. Angklung
5. C. Bolon
6. C. Berbeda-beda tetap satu jua
7. A. Bhinneka Tunggal Ika
8. C. Banyak
9. D. Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu
10. B. Merupakan anugerah dari tuhan
11. B. Tidak membedakan teman dalam bergaul
12. A. Menolak budaya asing
13. A. Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah
14. A. Perkerjaan menjadi lebih ringan
15. B. Kondisi alam yang berbeda-beda
16. D. Menghormati teman yang sedang beribadah
17. B. Berkelahi dengan teman
18. B. Saling menghargai budaya daerah lain
19. C. Mempelajari budaya daerah
20. A. Bergaul dengan teman tanpa memandang asal daerah dan suku

Tabel Lembar Kisi-Kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda Pada Siklu I Pertemuan Ke-1

No.	Kompetensi dasar	Indikator	Instrumen Soal	Nomor Soal				Jumlah
				C1	C2	C3	C4	
4.1	Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.	4.1.1 menjemakna Bhinneka Tunggal Ika dalam keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	Menyebutkan pengertian Bhinneka Tunggal Ika dalam bentuk keanekaragaman suku bangsa, sosial dan budaya, di Indonesia bagi persatuan dan kesatuan bangsa dan negara.	2 3 4 5				4
4.2	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.2.2 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Bhinneka Tunggal Ika dalam bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar.	Mengembangkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam bhinneka Ika dalam bentuk keanekaragaman suku bangsa, sosial dan budaya, di Indonesia bagi persatuan dan kesatuan bangsa dan			5 6 7 8 9 15		6

			negara.					
4.3	Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.3.3 Menyebutkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di Indonesia.	Mengetahui bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa, sosial dan budaya, di Indonesia bagi persatuan dan kesatuan setempat		10 11 12 13 14			5
4.4	Menyajikan berbagai bentuk suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.4 Membuat laporan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di Indonesia	Melestarikan dan mempertahankan keanekaragaman suku bangsa, sosial dan budaya, di Indonesia bagi persatuan dan kesatuan.				1 2 3 4 20	5
Jumlah								20

LAMPIRAN 12

SOAL SIKLUS I PERTEMUAN KE-2

B. Berilah tanda silang (×) pada salah satu huruf a, b, c atau d yang kamu anggap benar!

1. Di bawah ini yang dapat merusak persatuan dan kesatuan adalah.....
 - a. Kerja bakti di sekolah
 - b. Berkelahi dengan teman
 - c. Mengerjakan tugas kelompok
 - d. Lomba nyanyi antar daerah
2. Dalam menjaga keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia maka kita harus menerapkan sikap.....
 - a. Menonjolkan budaya sendiri
 - b. Saling menghargai budaya daerah lain
 - c. Mencintai budaya luar daerah
 - d. Mencari budaya yang terbaik
3. Melestarikan kesenian daerah dapat diusahakan dengan cara.....
 - a. Mengakui budaya daerah lain
 - b. Mengubur senjata tradisional agar awet
 - c. Mempelajari budaya daerah
 - d. Mengakui budaya negara lain milik kita
4. Sikap yang harus dilakukan supaya persatuan dan kesatuan bangsa yang penuh keberagaman tetap terjaga adalah.....
 - a. Bergaul dengan teman tanpa memandang asal daerah dan suku
 - b. Saling menyapa dengan teman dan tetangga ketika bertemu di jalan
 - c. Tidak menonjolkan kekayaannya dalam pergaulan

- d. Bergaul dengan teman yang dekat saja
5. Sikap yang harus kita lakukan untuk memperkuat rasa persatuan dan kesatuan adalah.....
- a. Bergaul dengan teman yang dekat saja
 - b. Tidak membeda-bedakan teman dalam bergaul
 - c. Membantu teman dengan perasaan terpasak
 - d. Membantu teman jika diminta
6. Mencintai budaya daerah bukan berarti.....
- a. Menolak budaya asing
 - b. Mempelajari budaya daerah
 - c. Melestarikan budaya daerah
 - d. Merawat alat musik daerah
7. Sikap kita jika ada teman yang berbeda agama sedang beribadah adalah.....
- a. Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah
 - b. Mengikuti cara teman beribadah
 - c. Mengajak teman lain berbicara dengan keras
 - d. Membunyikan musik dengan keras
8. Salah satu manfaat persatuan dalam masyarakat dalam bergotong royong adalah
- a. Pekerjaan menjadi lebih ringan
 - b. Pekerjaan menjadi lebih murah
 - c. Pekerjaan menjadi sangat mewah
 - d. Pekerjaan berat menjadi lebih berat
9. Penyebab adanya keanekaragaman Indonesia adalah.....
- a. Adanya bahasa persatuan
 - b. Kondisi alam yang berbeda-beda
 - c. Kekayaan alam Indonesia
 - d. Berasal dari keturunan yang sama

10. Aceh, Gayo, Batak, Nias, Melayu, Minangkabau adalah suku bangsa yang berada di pulau.....

- a. Jawa
- b. Kalimantan
- c. Sumatera
- d. Papua

11. Tari yang berasal dari Sumatera Utara ialah.....

- a. Tari Saman
- b. Tari Jaipong
- c. Tari Sekapur Sirih
- d. Tari Tor-tor



12. Gambar disamping merupakan pakaian adat yang berasal dari provinsi Sumatera Utara bernama.....

- a. Bulang/Ulos
- b. Bundo kanduang
- c. Ulee Balang
- d. Kebaya



13. Gambar disamping merupakan alat musik tradisional yang berasal dari

- a. Medan
- b. Jawa Tengah
- c. Jawa Barat
- d. Jawa Timur



14. Gambar disamping merupakan rumah adat tradisional yang berasal dari Sumatera Utara bernama
- a. Rumah Gadang
 - b. Rumah Krong bade
 - c. Rumah Bolon
 - d. Rumah Honai
15. Keberagaman budaya di Indonesia harus disyukuri karena.....
- a. Merupakan suatu kelemahan bangsa
 - b. Merupakan anugerah dari tuhan
 - c. Menjadikan Indonesia negara adi kuasa
 - d. Membuat bangsa Indonesia di takuti
16. Arti dari Bhinneka Tunggal Ika adalah
- a. Berbeda-beda tetap bersama-sama
 - b. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
 - c. Berbeda-beda tetap satu jua
 - d. Keanekaragaman budaya dan bahasa
17. Walaupun memiliki banyak keberagaman dan perbedaan, namun bangsa Indonesia tetap bersatu seperti dalam semboyan.....
- a. Bhinneka Tunggal Ika
 - b. Tut wuri Handayani
 - c. Ing Ngarsa Sung TuLadh
 - d. Negara Kertagama
18. Indonesia merupakan negara yang terdiri dari suku bangsa.
- a. Sedikit
 - b. Beberapa
 - c. Banyak
 - d. Lima

19. Ada enam agama yang diakui di Indonesia ialah.....
- a. Islam, Hindu, Buddha, Katolik, Ateis, dan Protestan
 - b. Islam, Protestan, Hindu, Buddha, Katolik, dan Ateis
 - c. Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Ateis, dan Khonghucu
 - d. Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu
20. Contoh perilaku yang mencerminkan sikap toleransi adalah.....
- a. Merusak tempat peribadahan
 - b. Saling menghina
 - c. Mengganggu teman yang sedang beribadah
 - d. Menghormati teman yang sedang beribadah

LAMPIRAN 13

KUNCI JAWABAN SIKLUS I PERTEMUAN KE- 2

1. B. Berkelahi dengan teman
2. B. Saling menghargai budaya daerah lain
3. C. Mempelajari budaya daerah
4. A. Bergaul dengan teman tanpa memandang asal daerah dan suku
5. B. Tidak membedakan teman dalam bergaul
6. A. Menolak budaya asing
7. A. Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah
8. A. Perkerjaan menjadi lebih ringan
9. B. Kondisi alam yang berbeda-beda
10. C. Sumatera
11. D. Tari Tor-tor
12. A. Mandailing
13. C. Jawa Barat
14. C. Rumah Bolon
15. B. Merupakan anugerah dari tuhan
16. C. Berbeda-beda tetap satu jua
17. A. Bhinneka Tunggal Ika
18. C. Banyak
19. D. Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu
20. D. Menghormati teman yang sedang beribadah

LAMPIRAN 14

Tabel Lembar Kisi-Kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda
Pada Siklu II Pertemuan Ke-1

No.	Kompetensi dasar	Indikator	Instrumen Soal	Nomor Soal				Jumlah
				C1	C2	C3	C4	
4.1	Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.	4.1.1 menjemakna Bhinneka Tunggal Ika dalam keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	Menyebutkan pengertian Bhinneka Tunggal Ika dalam bentuk keanekaragaman suku bangsa, sosial dan budaya, di Indonesia bagi persatuan dan kesatuan bangsa dan negara.	2 3 4 5				4
4.2	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.2.2 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Bhinneka Tunggal Ika dalam bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar.	Mengembangkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam bhinneka Ika dalam bentuk keanekaragaman suku bangsa, sosial dan budaya, di Indonesia bagi persatuan dan			1 7 13 14 15 16		6

			kesatuan bangsa dan negara.					
4.3	Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.3.3 Menyebutkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di Indonesia.	Mengetahui bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa, sosial dan budaya, di Indonesia bagi persatuan dan kesatuan setempat		8 9 10 11 12			5
4.4	Menyajikan berbagai bentuk suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.4 Membuat laporan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di Indonesia	Melestarikan dan mempertahankan keanekaragaman suku bangsa, sosial dan budaya, di Indonesia bagi persatuan dan kesatuan.				6 17 18 19 20	5
Jumlah								20

LAMPIRAN 15

SOAL SIKLUS II PERTEMUAN KE-1

A. Berilah tanda silang (×) pada salah satu huruf a, b, c atau d yang kamu anggap benar!

1. Keberagaman budaya di Indonesia harus disyukuri karena.....
 - a. Merupakan suatu kelemahan bangsa
 - b. Merupakan anugerah dari tuhan
 - c. Menjadikan Indonesia negara adi kuasa
 - d. Membuat bangsa Indonesia di takuti
2. Arti dari Bhinneka Tunggal Ika adalah
 - a. Berbeda-beda tetap bersama-sama
 - b. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
 - c. Berbeda-beda tetap satu jua
 - d. Keanekaragaman budaya dan bahasa
3. Walaupun memiliki banyak keberagaman dan perbedaan, namun bangsa Indonesia tetap bersatu seperti dalam semboyan.....

a. Bhinneka Tunggal Ika	c. Ing Ngarsa Sung TuLadh
b. Tut wuri Handayani	d. Negara Kertagama
4. Indonesia merupakan negara yang terdiri dari suku bangsa.

a. Sedikit	c. Banyak
b. Beberapa	d. Lima
5. Ada enam agama yang diakui di Indonesia ialah.....
 - a. Islam, Hindu, Buddha, Katolik, Ateis, dan Protestan

- b. Islam, Protestan, Hindu, Buddha, Katolik, dan Ateis
 - c. Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Ateis, dan Khonghucu
 - d. Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu
6. Contoh perilaku yang mencerminkan sikap toleransi adalah.....
- a. Merusak tempat peribadahan
 - b. Saling menghina
 - c. Mengganggu teman yang sedang beribadah
 - d. Menghormati teman yang sedang beribadah
7. Penyebab adanya keanekaragaman Indonesia adalah.....
- a. Adanya bahasa persatuan
 - b. Kondisi alam yang berbeda-beda
 - c. Kekayaan alam Indonesia
 - d. Berasal dari keturunan yang sama
8. Aceh, Gayo, Batak, Nias, Melayu, Minangkabau adalah suku bangsa yang berada di pulau.....
- a. Jawa
 - b. Kalimantan
 - c. Sumatera
 - d. Papua
9. Tari yang berasal dari Sumatera Utara ialah.....
- a. Tari Saman
 - b. Tari Jaipong
 - c. Tari Sekapur Siri
 - d. Tari Tor-tor



10. Gambar disamping merupakan pakaian adat yang berasal dari provinsi Sumatera Utara bernama.....

- a. Bulang/Ulos
- b. Bundo kanduang
- c. Ulee Balang
- d. Kebaya



11. Gambar disamping merupakan alat musik tradisional yang berasal dari

- a. Medan
- b. Jawa Tengah
- c. Jawa Barat
- d. Jawa Timur



12. Gambar disamping merupakan rumah adat tradisional yang berasal dari Sumatera Utara bernama

- a. Rumah Gadang
- b. Rumah Krong bade
- c. Rumah Bolon
- d. Rumah Honai

13. Sikap yang harus kita lakukan untuk memperkuat rasa persatuan dan kesatuan adalah.....

- a. Bergaul dengan teman yang dekat saja
- b. Tidak membedakan teman dalam bergaul
- c. Membantu teman dengan perasaan terpasak
- d. Membantu teman jika diminta

14. Mencintai budaya daerah bukan berarti.....

- a. Menolak budaya asing
- c. Melestarikan budaya daerah

- b. Mempelajari budaya daerah d. Merawat alat musik daerah
15. Sikap kita jika ada teman yang berbeda agama sedang beribadah adalah.....
- a. Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah
 - b. Mengikuti cara teman beribadah
 - c. Mengajak teman lain berbicara dengan keras
 - d. Membunyikan musik dengan keras
16. Salah satu manfaat persatuan dalam masyarakat dalam bergotong royong adalah
- a. Pekerjaan menjadi lebih ringan c. Pekerjaan menjadi mewah
 - b. Pekerjaan menjadi lebih murah d. Pekerjaan berat menjadi lebih berat
17. Di bawah ini yang dapat merusak persatuan dan kesatuan adalah.....
- a. Kerja bakti di sekolah c. Mengerjakan tugas kelompok
 - b. Berkelahi dengan teman d. Lomba nyanyi antar daerah
18. Dalam menjaga keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia maka kita harus menerapkan sikap.....
- a. Menonjolkan budaya sendiri
 - b. Saling menghargai budaya daerah lain
 - c. Mencintai budaya luar daerah
 - d. Mencari budaya yang terbaik
19. Melestarikan kesenian daerah dapat diusahakan dengan cara.....
- a. Mengakui budaya daerah lain
 - b. Mengubur senjata tradisional agar awet

- c. Mempelajari budaya daerah
 - d. Mengakui budaya negara lain milik kita
20. Sikap yang harus dilakukan supaya persatuan dan kesatuan bangsa yang penuh keberagaman tetap terjaga adalah.....
- a. Bergaul dengan teman tanpa memandang asal daerah dan suku
 - b. Saling menyapa dengan teman dan tetangga ketika bertemu di jalan
 - c. Tidak menonjolkan kekayaannya dalam pergaulan
 - d. Bergaul dengan teman yang dekat saja

LAMPIRAN 16

KUNCI JAWABAN SIKLUS II PERTEMUAN KE- 1

1. B. Merupakan anugerah dari tuhan
2. C. Berbeda-beda tetap satu jua
3. A. Bhinneka Tunggal Ika
4. C. Banyak
5. D. Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu
6. D. Menghormati teman yang sedang beribadah
7. B. Kondisi alam yang berbeda-beda
8. C. Sumatera
9. D. Tari Tor-tor
10. A. Mandailing
11. C. Angklung
12. C. Rumah Bolon
13. B. Tidak membeda-bedakan teman dalam bergaul
14. A. Menolak budaya asing
15. A. Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah
16. A. Perkerjaan menjadi lebih ringan
17. B. Berkelahi dengan teman
18. B. Saling menghargai budaya daerah lain
19. C. Mempelajari budaya daerah
20. A. Bergaul dengan teman tanpa memandang asal daerah dan suku

LAMPIRAN 17

Tabel Lembar Kisi-Kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda
Pada Siklu II Pertemuan Ke-1

No.	Kompetensi dasar	Indikator	Instrumen Soal	Nomor Soal				Jumlah
				C1	C2	C3	C4	
4.1	Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.	4.1.1 menjemakna Bhinneka Tunggal Ika dalam keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	Menyebutkan pengertian Bhinneka Tunggal Ika dalam bentuk keanekaragaman suku bangsa, sosial dan budaya, di Indonesia bagi persatuan dan kesatuan bangsa dan negara.	17 18 19 20				4
4.2	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.2.2 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Bhinneka Tunggal Ika dalam bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar.	Mengembangkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam bhinneka Ika dalam bentuk keanekaragaman suku bangsa, sosial dan budaya, di Indonesia bagi persatuan dan			3 4 5 7 11 16		6

			kesatuan bangsa dan negara.					
4.3	Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.3.3 Menyebutkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di Indonesia.	Mengetahui bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa, sosial dan budaya, di Indonesia bagi persatuan dan kesatuan setempat		1 2 8 9 10			5
4.4	Menyajikan berbagai bentuk suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.4 Membuat laporan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang terikat persatuan dan kesatuan di Indonesia	Melestarikan dan mempertahankan keanekaragaman suku bangsa, sosial dan budaya, di Indonesia bagi persatuan dan kesatuan.				6 12 13 14 15	5
Jumlah								20

LAMPIRAN 18

SOAL SIKLUS II PERTEMUAN KE-1

A. Berilah tanda silang (×) pada salah satu huruf a, b, c atau d yang kamu anggap benar!



1. Gambar disamping merupakan alat musik tradisional yang berasal dari
- a. Medan
b. Jawa Tengah
c. Jawa Barat
d. Jawa Timur



2. Gambar disamping merupakan rumah adat tradisional yang berasal dari Sumatera Utara bernama
- a. Rumah Gadang
b. Rumah Krong bade
c. Rumah Bolon
d. Rumah Honai
3. Sikap yang harus kita lakukan untuk memperkuat rasa persatuan dan kesatuan adalah.....
- a. Bergaul dengan teman yang dekat saja
b. Tidak membedakan teman dalam bergaul
c. Membantu teman dengan perasaan terpasak
d. Membantu teman jika diminta

4. Mencintai budaya daerah bukan berarti.....
 - a. Menolak budaya asing
 - b. Mempelajari budaya daerah
 - c. Melestarikan budaya daerah
 - d. Merawat alat musik daerah
5. Sikap kita jika ada teman yang berbeda agama sedang beribadah adalah.....
 - a. Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah
 - e. Mengikuti cara teman beribadah
 - f. Mengajak teman lain berbicara dengan keras
 - g. Membunyikan musik dengan keras
6. Contoh perilaku yang mencerminkan sikap toleransi adalah.....
 - a. Merusak tempat peribadahan
 - b. Saling menghina
 - c. Mengganggu teman yang sedang beribadah
 - d. Menghormati teman yang sedang beribadah
7. Penyebab adanya keanekaragaman Indonesia adalah.....
 - a. Adanya bahasa persatuan
 - b. Kondisi alam yang berbeda-beda
 - c. Kekayaan alam Indonesia
 - d. Berasal dari keturunan yang sama
8. Aceh, Gayo, Batak, Nias, Melayu, Minangkabau adalah suku bangsa yang berada di pulau.....
 - a. Jawa
 - b. Kalimantan
 - c. Sumatera
 - d. Papua
9. Tari yang berasal dari Sumatera Utara ialah.....
 - a. Tari Saman
 - b. Tari Jaipong
 - c. Tari Sekapur Sirih
 - d. Tari Tor-tor



10. Gambar disamping merupakan pakaian adat yang berasal dari provinsi Sumatera Utara bernama.....
- a. Bulang/Ulos
 - b. Bundo kanduang
 - c. Ulee Balang
 - d. Kebaya
11. Salah satu manfaat persatuan dalam masyarakat dalam bergotong royong adalah
- a. Perkerjaan menjadi lebih ringan
 - b. Pekerjaan menjadi lebih murah
 - c. Pekerjaan menjadi sangat mewah
 - d. Perkerjaan berat menjadi lebih berat
12. Di bawah ini yang dapat merusak persatuan dan kesatuan adalah.....
- a. Kerja bakti di sekolah
 - b. Berkelahi dengan teman
 - c. Mengerjakan tugas kelompok
 - d. Lomba nyanyi antar daerah
13. Dalam menjaga keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia maka kita harus menerapkan sikap.....
- a. Menonjolkan budaya sendiri
 - b. Saling menghargai budaya daerah lain
 - c. Mencintai budaya luar daerah\
 - d. Mencari budaya yang terbaik
14. Melestarikan kesenian daerah dapat diusahakan dengan cara.....
- a. Mengakui budaya daerah lain
 - b. Mengubur senjata tradisional agar awet
 - c. Mempelajari budaya daerah

- d. Mengakui budaya negara lain milik kita
15. Sikap yang harus dilakukan supaya persatuan dan kesatuan bangsa yang penuh keberagaman tetap terjaga adalah.....
- a. Bergaul dengan teman tanpa memandang asal daerah dan suku
 - b. Saling menyapa dengan teman dan tetangga ketika bertemu di jalan
 - c. Tidak menonjolkan kekayaannya dalam pergaulan
 - d. Bergaul dengan teman yang dekat saja
16. Keberagaman budaya di Indonesia harus disyukuri karena.....
- a. Merupakan suatu kelemahan bangsa
 - b. Merupakan anugerah dari tuhan
 - c. Menjadikan Indonesia negara adi kuasa
 - d. Membuat bangsa Indonesia di takuti
17. Arti dari Bhinneka Tunggal Ika adalah
- a. Berbeda-beda tetap bersama-sama
 - b. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
 - c. Berbeda-beda tetap satu jua
 - d. Keanekaragaman budaya dan bahasa
18. Walaupun memiliki banyak keberagaman dan perbedaan, namun bangsa Indonesia tetap bersatu seperti dalam semboyan.....
- a. Bhinneka Tunggal Ika
 - b. Tut wuri Handayani
 - c. Ing Ngarsa Sung TuLadh
 - d. Negara Kertagama
19. Indonesia merupakan negara yang terdiri dari suku bangsa.
- a. Sedikit
 - c. Banyak

b. Beberapa

d. Lima

20. Ada enam agama yang diakui di Indonesia ialah.....

a. Islam, Hindu, Buddha, Katolik, Ateis, dan Protestan

b. Islam, Protestan, Hindu, Buddha, Katolik, dan Ateis

c. Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Ateis, dan Khonghucu

d. Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu

LAMPIRAN 19

KUNCI JAWABAN SIKLUS II PERTEMUAN KE- 2

1. C. Jawa Barat
2. C. Rumah Bolon
3. B. Tidak membeda-bedakan teman dalam bergaul
4. A. Menolak budaya asing
5. A. Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah
6. D. Menghormati teman yang sedang beribadah
7. B. Kondisi alam yang berbeda-beda
8. C. Sumatera
9. D. Tari Tor-tor
10. Mandailing
11. A. Perkerjaan menjadi lebih ringan
12. B. Berkelahi dengan teman
13. B. Saling menghargai budaya daerah lain
14. C. Mempelajari budaya daerah
15. A. Bergaul dengan teman tanpa memandang asal daerah dan suku
16. B. Merupakan anugerah dari tuhan
17. C. Berbeda-beda tetap satu jua
18. A. Bhinneka Tunggal Ika
19. C. Banyak
20. D. Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu

LAMPIRAN 20**Data Nilai Siklus I Pertemuan Ke- 1 Pada Tiap Level Kognitif Siswa**

No	Nama	Level Kognitif				Jumlah Skor
		C1	C2	C3	C4	
1.	Ahmad Fandy Lubis	15	10	25	10	60
2.	Almira Cantika	20	15	25	25	85
3.	Amril Daulay	10	15	20	20	65
4.	Azhari Nasution	15	10	20	10	55
5.	Aulia Fitri Nasution	15	15	20	20	70
6.	Deliana	20	15	20	15	70
7.	Helmidah Novi Hasibuan	20	15	25	25	85
8.	Hotma Tua Daulay	15	15	15	10	55
9.	Ikhsan Siregar	15	10	15	10	50
10.	Inayah Azmi	20	20	25	20	85
11.	Khafi Alghi	20	20	20	15	75
12.	Muhammad Akhtar	20	20	20	15	75
13.	Musdalifah	15	20	25	20	80
14.	Nur Akkiyah	15	15	25	25	80
15.	Nur Khofifah	20	10	25	20	75
16.	Siti Suraiyah	15	10	15	10	50
17.	Tiara Afika Daulay	15	10	20	15	60
18.	Zahirah Asifah	15	15	20	15	65
Perolehan Level Kognitif		300	260	380	300	1240
Nilai Rata-Rata Tiap Level		16,67%	14,44%	21,11%	16,67%	68,89%

LAMPIRAN 21**Data Nilai Siklus I Pertemuan Ke- 2 Pada Tiap Level Kognitif Siswa**

No	Nama	Level Kognitif				Jumlah Skor
		C1	C2	C3	C4	
1.	Ahmad Fandy Lubis	15	20	20	15	70
2.	Almira Cantika	20	25	20	20	85
3.	Amril Daulay	20	20	20	15	75
4.	Azhari Nasution	20	20	20	10	70
5.	Aulia Fitri Nasution	15	20	20	20	75
6.	Deliana	15	20	30	15	80
7.	Helmidah Novi Hasibuan	20	25	30	10	85
8.	Hotma Tua Daulay	15	15	25	5	60
9.	Ikhsan Siregar	15	10	25	10	60
10.	Inayah Azmi	20	20	30	15	85
11.	Khafi Alghi	20	20	25	20	85
12.	Muhammad Akhtar	20	15	25	25	85
13.	Musdalifah	20	25	25	10	80
14.	Nur Akkiyah	20	15	30	20	85
15.	Nur Khofifah	20	20	25	15	80
16.	Siti Suraiyah	15	20	15	15	65
17.	Tiara Afika Daulay	15	15	25	20	75
18.	Zahirah Asifah	20	15	25	15	75
Perolehan Level Kognitif		325	340	435	275	1375
Nilai Rata-Rata Tiap Level		18,05%	18,89%	24,67%	15,27%	76,38%

LAMPIRAN 22**Data Nilai Siklus II Pertemuan Ke- 1 Pada Tiap Level Kognitif Siswa**

No	Nama	Level Kognitif				Jumlah Skor
		C1	C2	C3	C4	
1.	Ahmad Fandy Lubis	15	15	25	20	75
2.	Almira Cantika	20	25	25	25	95
3.	Amril Daulay	15	20	25	20	80
4.	Azhari Nasution	15	10	25	20	70
5.	Aulia Fitri Nasution	15	15	25	25	80
6.	Deliana	20	15	20	25	80
7.	Helmidah Novi Hasibuan	20	20	25	25	90
8.	Hotma Tua Daulay	20	15	20	15	70
9.	Ikhsan Siregar	15	20	15	15	65
10.	Inayah Azmi	20	20	20	25	85
11.	Khafi Alghi	20	20	25	25	90
12.	Muhammad Akhtar	20	20	30	25	95
13.	Musdalifah	15	20	25	25	85
14.	Nur Akkiyah	15	20	30	20	85
15.	Nur Khofifah	15	20	25	20	80
16.	Siti Suraiyah	15	20	20	15	70
17.	Tiara Afika Daulay	15	15	25	20	75
18.	Zahirah Asifah	15	15	25	20	75
Perolehan Level Kognitif		305	325	430	385	1445
Nilai Rata-Rata Tiap Level		16,94%	18,05%	23,89%	21,38%	80,27%

LAMPIRAN 21**Data Nilai Siklus II Pertemuan Ke- 2 Pada Tiap Level Kognitif Siswa**

No	Nama	Level Kognitif				Jumlah Skor
		C1	C2	C3	C4	
1.	Ahmad Fandy Lubis	15	20	20	20	75
2.	Almira Cantika	20	25	30	25	100
3.	Amril Daulay	20	25	20	15	80
4.	Azhari Nasution	15	20	20	20	75
5.	Aulia Fitri Nasution	20	25	20	15	80
6.	Deliana	20	25	20	20	85
7.	Helmidah Novi Hasibuan	20	25	25	25	95
8.	Hotma Tua Daulay	15	20	20	15	70
9.	Ikhsan Siregar	10	25	20	10	65
10.	Inayah Azmi	20	25	30	20	95
11.	Khafi Alghi	20	25	25	25	95
12.	Muhammad Akhtar	20	25	30	25	100
13.	Musdalifah	20	25	25	20	90
14.	Nur Akkiyah	20	25	30	15	90
15.	Nur Khofifah	20	25	20	20	85
16.	Siti Suraiyah	15	25	20	10	70
17.	Tiara Afika Daulay	20	25	20	15	80
18.	Zahirah Asifah	20	25	20	15	80
Perolehan Level Kognitif		330	435	415	330	1510
Nilai Rata-Rata Tiap Level		18,33%	24,16	23,05%	18,33%	83,89%

LAMPIRAN 24

Tabel Lembar Observasi Aktivitas Siswa Melalui Penggunaan Multimedia Interaktif Siklus I Pertemuan Ke- 1

1. Siswa antusias dalam pembelajaran dengan melalui penggunaan multimedia *interaktif*.
2. Perhatian siswa kepada guru saat menyampaikan materi pelajaran. .
3. Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru.
4. Interaksi siswa saat melakukan diskusi secara berkelompok.
5. Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman.

No	Nama	Aktivitas Belajar Melalui Penggunaan Multimedia Interaktif				
		1	2	3	4	5
1.	Ahmad Fandy Lubis	√	×	×	×	×
2.	Almira Cantika	√	√	√	√	√
3.	Amril Daulay	√	×	×	×	×
4.	Azhari Nasution	√	×	√	×	×
5.	Aulia Fitri Nasution	×	√	×	×	×
6.	Deliana	√	√	√	×	√
7.	Helmidah Novi Hasibuan	√	√	×	√	√
8.	Hotma Tua Daulay	×	√	√	×	×
9.	Ikhsan Siregar	×	√	×	×	×
10.	Inayah Azmi	√	√	√	√	√
11.	Khafi Alghi	√	√	×	×	√
12.	Muhammad Akhtar	√	√	√	×	√
13.	Musdalifah	√	×	√	√	√
14.	Nur Akkiyah	×	√	×	√	√
15.	Nur Khofifah	√	×	×	√	×
16.	Siti Suraiyah	×	×	×	×	√
17.	Tiara Afika Daulay	√	√	×	×	×

18.	Zahirah Asifah	√	×	×	√	×
Jumlah		13	11	7	7	9
Nilai Rata- rata		72,22%	61,11%	38,89%	38,89%	50,00%

Kategori Penilaian

No.	Penggolongan	Nilai
1.	Baik Sekali	80-100
2.	Baik	66-79
3.	Cukup	56-65
4.	Kurang	≤55

LAMPIRAN 25

**Tabel Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Melalui Penggunaan Multimedia Interaktif
Siklus I Pertemuan Ke- 2**

1. Siswa antusias dalam pembelajaran dengan penggunaan multimedia interaktif.
2. Perhatian siswa kepada guru saat menyampaikan materi pelajaran.
3. Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru.
4. Interaksi siswa saat melakukan diskusi secara berkelompok.
5. Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman.

No	Nama	Aktivitas Belajar Melalui Penggunaan Multimedia Interaktif				
		1	2	3	4	5
1.	Ahmad Fandy Lubis	√	×	√	√	×
2.	Almira Cantika	√	√	√	√	√
3.	Amril Daulay	√	√	√	×	√
4.	Azhari Nasution	×	√	×	√	×
5.	Aulia Fitri Nasution	√	×	×	√	√
6.	Deliana	√	√	×	√	√
7.	Helmidah Novi Hasibuan	√	√	√	√	√
8.	Hotma Tua Daulay	×	×	√	√	×
9.	Ikhsan Siregar	×	√	×	√	×
10.	Inayah Azmi	√	√	√	√	√
11.	Khafi Alghi	√	√	√	×	√
12.	Muhammad Akhtar	√	√	√	√	√
13.	Musdalifah	√	√	√	×	√
14.	Nur Akkiyah	√	√	√	√	√
15.	Nur Khofifah	√	√	√	√	√
16.	Siti Suraiyah	√	×	√	×	×
17.	Tiara Afika Daulay	√	√	×	√	√

18.	Zahirah Asifah	√	×	×	×	√
Jumlah		15	15	12	10	13
Nilai Rata- rata		83,33%	83,33%	66,67	55,56%	72,22%

Kategori Penilaian

No.	Penggolongan	Nilai
1.	Baik Sekali	80-100
2.	Baik	66-79
3.	Cukup	56-65
4.	Kurang	≤55

LAMPIRAN 25

Tabel Lembar Observasi Aktivitas Siswa Melalui Penggunaan Multimedia Interaktif Siklus II Pertemuan Ke- 1

1. Siswa antusias dalam pembelajaran dengan penggunaan multimedia interaktif.
2. Perhatian siswa kepada guru saat menyampaikan materi pelajaran.
3. Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru.
4. Interaksi siswa saat melakukan diskusi secara berkelompok.
5. Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman.

No	Nama	Aktivitas Belajar Melalui Penggunaan Multimedia Interaktif				
		1	2	3	4	5
1.	Ahmad Fandy Lubis	√	×	×	×	×
2.	Almira Cantika	√	√	√	√	√
3.	Amril Daulay	√	√	√	×	√
4.	Azhari Nasution	√	√	×	×	×
5.	Aulia Fitri Nasution	√	√	×	×	√
6.	Deliana	√	√	√	√	√
7.	Helmidah Novi Hasibuan	√	√	√	√	√
8.	Hotma Tua Daulay	×	×	√	×	×
9.	Ikhsan Siregar	×	×	×	×	√
10.	Inayah Azmi	√	√	√	√	√
11.	Khafi Alghi	√	√	√	√	√
12.	Muhammad Akhtar	√	√	√	√	√
13.	Musdalifah	√	√	√	√	√
14.	Nur Akkiyah	√	√	√	×	√
15.	Nur Khofifah	√	√	√	×	√
16.	Siti Suraiyah	√	×	×	×	×
17.	Tiara Afika Daulay	√	√	×	×	×

18.	Zahirah Asifah	√	√	×	√	×
Jumlah		16	15	13	10	14
Nilai Rata- rata		88,89%	83,33%	72,22%	55,56%	77,78%

Kategori Penilaian

No.	Penggolongan	Nilai
1.	Baik Sekali	80-100
2.	Baik	66-79
3.	Cukup	56-65
4.	Kurang	≤55

LAMPIRAN 26

**Tabel Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Melalui Penggunaan Multimedia Interaktif
Siklus II Pertemuan Ke- 2**

1. Siswa antusias dalam pembelajaran dengan penggunaan multimedia interaktif.
2. Perhatian siswa kepada guru saat menyampaikan materi pelajaran.
3. Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru.
4. Interaksi siswa saat melakukan diskusi secara berkelompok.
5. Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman.

No	Nama	Aktivitas Belajar Melalui Penggunaan Multimedia Interaktif				
		1	2	3	4	5
1.	Ahmad Fandy Lubis	√	√	√	×	√
2.	Almira Cantika	√	√	√	√	√
3.	Amril Daulay	√	√	×	√	√
4.	Azhari Nasution	×	√	√	×	×
5.	Aulia Fitri Nasution	√	√	√	×	√
6.	Deliana	√	√	√	√	√
7.	Helmidah Novi Hasibuan	√	√	√	√	√
8.	Hotma Tua Daulay	×	√	√	×	×
9.	Ikhsan Siregar	√	×	×	×	×
10.	Inayah Azmi	√	√	√	√	√
11.	Khafi Alghi	√	√	√	√	√
12.	Muhammad Akhtar	√	√	√	√	√
13.	Musdalifah	√	√	√	√	√
14.	Nur Akkiyah	√	√	√	√	√
15.	Nur Khofifah	√	√	×	√	√
16.	Siti Suraiyah	√	√	√	×	×

17.	Tiara Afika Daulay	√	√	√	×	×
18.	Zahirah Asifah	√	√	×	×	√
Jumlah		16	16	14	12	15
Nilai Rata- rata		88,89%	88,89%	77,78%	66,67%	83,33%

Kategori Penilaian

No.	Penggolongan	Nilai
1.	Baik Sekali	80-100
2.	Baik	66-79
3.	Cukup	56-65
4.	Kurang	≤55

LAMPIRAN 27

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK GURU

Nama sekolah : SD Negeri 050 Malintang Julu

Alamat sekolah : Malintang Julu

Nama guru : Hamidah Daulay S.Pd.

Kelas yang diampu : IV

Hari/tanggal wawancara : 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama bapak mengajar di kelas IV?	
2.	Berapa jumlah siswa di kelas IV?	
3.	Bagaimana cara bapak menyampaikan materi kepada siswa?	
4.	Apakah pada saat menyampaikan materi bapak menggunakan media pembelajaran?	
5.	Media apa saja yang bapak gunakan saat menyampaikan materi?	
6.	Apakah media itu efektif digunakan?	
7.	Seberapa dampak yang dihasilkan untuk membantu siswa belajar dengan baik?	
8.	Bagaimana hasil belajar siswa di kelas pada pembelajaran PPKn?	
9.	Bagaimana respon siswa saat ibu mengajar di kelas?	
10.	Bagaimana cara ibu mengkondisikan kelas saat belajar?	
11.	Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari pelajaran PPKn?	
12.	Bagaimana keadaan saat ibu mengajar?	
13.	Bagaimana rata-rata kemampuan siswa dalam menerima pelajaran PPKn?	
14.	Bagaimana bentuk evaluasi yang ibu berikan kepada siswa setelah menyelesaikan materi pelajaran?	
15.	Apakah siswa sering tidak mengerjakan tugas?	

LAMPIRAN 28

INTSTRUMEN PENILAIAN AHLI MEDIA

TAHAP I

A. Media

Judul Multimedia Pembelajaran : Keberagaman Budaya Bangsaku

Sasaran : Siswa Kelas IV SD Negeri 050 Malintang

Julu

Ahli Media Pembelajaran : Timbul Pangidoan Pulungan

B. Prosedur Penilaian instrument

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media.
2. Pilihlah aspek penilaian yang paling tepat dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom aspek penilaian dengan kategori di bawah ini.

Kategori Skala:

A = Sangat Layak

B = Layak

C = Cukup Layak

D = Kurang Layak

C. Penilaian

1. Desain Tampilan Multimedia Interaktif

No.	Segi Desain	Penilaian			
		A	B	C	D
Aspek Tampilan					
1.	Proporsi layout (tata letak menu tombol dan teks)				
2.	Kesesuaian pemilihan <i>background</i>				
3.	Keterbacaan tulisan				
4.	Kualitas gambar				
5.	Kemenarikan animasi pendamping				
6.	Kualitas volume				
7.	Kemenarikan tampilan				
8.	Kulaitas video				
Aspek Navigasi					
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan				
2.	Konsisten navigasi				
Aspek pedagogi					
1.	Daya dukung media terhadap proses pembelajaran				
2.	Tingkat interaktivitas dengan siswa				

D. Komentor dan saran

E. Kesimpulan

Multimedia pembelajaran ini dinyatakan:

1. Layak untuk diujicobakan tanpa revisi
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak

(Mohon dilingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan anda)

Malintang Julu, 2023

Ahli Media Pembelajaran

Timbul Pangidoan Pulungan
NIP. 197605222006041001

LAMPIRAN 29

INTSTRUMEN PENILAIAN AHLI MEDIA

TAHAP II

A. Media

Judul Multimedia Pembelajaran : Keberagaman Budaya Bangsaku

Sasaran : Siswa Kelas IV SD Negeri 050 Malintang

Julu

Ahli Media Pembelajaran : Timbul Pangidoan Pulungan

B. Prosedur Penilaian instrument

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media.
2. Pilihlah aspek penilaian yang paling tepat dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom aspek penilaian dengan kategori di bawah ini.

Kategori Skala:

A = Sangat Layak

B = Layak

C = Cukup Layak

D = Kurang Layak

C. Penilaian

1. Desain Tampilan Multimedia Interaktif

No.	Segi Desain	Penilaian			
		A	B	C	D
Aspek Tampilan					
1.	Proporsi layout (tata letak menu tombol dan teks)				
2.	Kesesuaian pemilihan <i>background</i>				
3.	Keterbacaan tulisan				
4.	Kualitas gambar				
5.	Kemenarikan animasi pendamping				
6.	Kualitas volume				
7.	Kemenarikan tampilan				
8.	Kulaitas video				
Aspek Navigasi					
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan				
2.	Konsisten navigasi				
Aspek pedagogi					
1.	Daya dukung media terhadap proses pembelajaran				
2.	Tingkat interaktivitas dengan siswa				

D. Komentor dan saran

E. Kesimpulan

Multimedia pembelajaran ini dinyatakan:

1. Layak untuk diujicobakan tanpa revisi
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak

(Mohon dilingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan anda)

Malintang Julu, 2023

Ahli Media Pembelajaran

Timbul Pangidoan Pulungan
NIP. 197605222006041001

LAMPIRAN 35

DESAIN PRODUK MULTIMEDIA INTERAKTIF MATA PELAJARAN PPKn DI KELAS IV SD NEGERI 050 MALINTANG JULU

1. Desain produk cover multimedia interaktif pada mata pelajaran PPKn di kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu.



2. Desain produk menu utama multimedia interaktif pada mata pelajaran PPKn di kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu.



3. Desain produk materi keragaman suku bangsa di Indonesia ke dalam multimedia interaktif pada mata pelajaran PPKn di kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu.



4. Desain produk materi keragaman budaya di Indonesia ke dalam multimedia interaktif pada mata pelajaran PPKn di kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu.



5. Desain produk materi persatuan dalam di Indonesia ke dalam multimedia interaktif pada mata pelajaran PPKn di kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu.



6. Desain produk diskusi melalui gambar yang disajikan lewat multimedia interaktif pada mata pelajaran PPKn di kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu.



LAMPIRAN 36

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN DI KELAS IV

SD NEGERI 050 MALINTANG JULU



Gambar 1. Peneliti bersama guru kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu



Gambar 2. Guru menjelaskan materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya dengan melalui penggunaan multimedia interaktif



Gambar 3. Situasi diskusi kelompok di kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu.



Gambar 4. Siswa memperagakan tarian daerah di kelas IV SD Negeri 050 Malintang Julu.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Leli Nuradilah
Nim : 16 205 00057
Tempat : Tangerang
Tanggal Lahir : 01-11-1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Email : Lelynurfadilahritonga@gmail.com
Jumlah Bersaudara : 4 Bersaudara
Alamat : Aek Badak Julu Kecamatan Sayurmatinggi
Kabupaten Tapanuli Selatan



B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Makmur Ritonga
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nur Hadiyah Pulungan
Pekerjaan : Petani
Alamat : Aek Badak Julu Kecamatan Sayurmatinggi
Kabupaten Tapanuli Selatan

C. Riwayat Pendidikan

Sekolah SD : SD Negeri 101109 Aek Badak Julu
Sekolah SMP : Madrasah Tsanawiyah Swasta Aek Badak Julu
Sekolah SMA : Madrasah Aliyah Swasta AL-Ahliyah Aek
Badak Julu